

# al falah *Malang*

Sahabat Keluarga Islami



Yayasan Dana Sosial al-Falah Malang



Majalah donatur YDSF Malang  
Edisi September 2017

## Melindungi Ananda dari Lingkungan Dekstruktif

**Konsultasi Agama**

Batas Aurat Tangan Muslimah

**Baiti Jannati**

Apa Bahasa Cinta Pasangan Anda?

**Jalan-jalan**

Desa Wisata Oro-Oro Ombo



Printshop &  
Space ad  
0341 470150

**Rekening Donasi :**  
Bank BNI Syariah : Infaq: 5757585855, Yatim: 5757000004, Zakat: 5857000000  
BCA : 0113217771, Muamalat : 7110029306 , Bank CIMB Niaga : 5260100051001  
(Infaq/Zakat/Kemanusiaan)

Jumlah Donatur :  
**6.640**  
Siapa Menyusul ?



# BERADAB dalam BERKURBAN

Oleh : Agung Wicaksono, ST (Direktur YDSF Malang)



Foto : Sylfa

Allah *subhanahu wa ta'ala* memperkenalkan diri-Nya kepada kita dengan *asma'ul husna*, 99 nama-Nya yang baik. Kiranya sejalan dengan hal itulah dalam sebuah hadis panjang yang diriwayatkan dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "Sesungguhnya Allah itu Mahabaik dan tidak menerima kecuali yang baik ...." Maka, Islam tidak hanya menekankan pentingnya pemenuhan syarat dan rukun dalam ibadah, tetapi juga adab dalam pelaksanaannya.

Sebagai pedoman hidup yang menganut prinsip *rahmatan lil 'alamin*, Islam mengajarkan perlakuan yang baik terhadap semua makhluk hidup. Karena itu, perlakuan terhadap

hewan kurban sejak masih berada di kandang, saat pengiriman, penurunan, penyembelihan, hingga pengulitan akan turut menentukan nilai ibadah kurban. Rasulullah bersabda, "*Pada setiap yang mempunyai hati yang basah (hewan) itu terdapat pahala (dalam berbuat baik kepadanya).*" (Al-Bukhari) Dalam hadis lain, "*Barangsiapa yang tidak berbelas kasih niscaya tidak dibelaskasihi.*" (Al-Bukhari dan Muslim) Sayangnya, hal ini masih sering menjadi persoalan dalam pelaksanaan ibadah kurban.

Terkadang, hewan tidak diberi makanan secara baik sehingga kurus dan sakit. Hewan-hewan yang ditempatkan berdesakan di kandang membuat sebagian hewan terinjak oleh yang lain sehingga kakinya pincang. Kita juga mendengar tentang sapi yang digemukkan dengan cara digelongsong, diberi minum melalui selang yang dimasukkan ke mulut.

Pernah menyaksikan kambing atau domba dilempar atau ditendang ketika dinaikkan ke kendaraan? Tidak berhenti di situ. Jika pengiriman dilakukan dalam jumlah banyak, satu kendaraan bisa dipaksakan untuk mengangkut tiga sampai empat lapis hewan untuk menghemat ongkos transportasi. Dengan keadaan seperti itu, sudah pasti hewan tidak bisa bergerak secara wajar dan mendapatkan sirkulasi udara yang cukup, padahal Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* bersabda, "*Kasihaniilah yang ada di Bumi, niscaya kalian dikasihani oleh yang ada di langit.*" (At-Tirmidzi)

Saat penyembelihan juga sering menjadi pemandangan yang memiriskan hati, mulai cara merobohkan hewan dengan

mengikat kakinya dari empat penjuru, bahkan ada pula yang membantingnya. Akibat perlakuan kasar seperti itu, tidak jarang hewan stres dan mengamuk sebelum disembelih. Setelah itu, kita masih sering menjumpai para jagal yang menyembelih di hadapan hewan-hewan lain yang masih hidup hingga hewan-hewan itu panik dan stres, apalagi jika pisaunya kurang tajam sehingga hewan harus merasakan nadi lehernya disayat berulang-ulang.

Setelah penyembelihan, masih ada jeda waktu yang diperlukan hingga hewan mati dengan sempurna. Namun, dengan alasan menghemat waktu, tidak sedikit hewan yang sudah mulai dikuliti sebelum benar-benar mati.

Apakah di akhirat kelak, hewan-hewan ini tidak menuntut kita atas perlakuan zalim semacam itu? Kita patut mengkhawatirkannya. Jangan sampai kita menjadi mata rantai yang terkena imbas dosa atas perlakuan yang tidak layak terhadap makhluk lain.

Berangkat dari tuntunan syariat dan temuan kesusdian di lapangan, YDSF Malang berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan edukasi kepada pemilik ternak, pekurban, jagal (penyembelih), hingga para da'i yang menjadi mitra salur kurban kami agar pelaksanaan kurban sesuai dengan adab dan syariat Islam. Kegiatan tersebut tentu memerlukan alokasi sumber daya tersendiri sehingga kami mengharapkan keikhlasan para *mudhohy* (pekurban) atas kemungkinan penambahan biaya operasional demi memaksimalkan nilai ibadah kurban yang akan kita laksanakan. *Wallaahu a'lam bisshawab.*



# Daftar Isi



## 04 | Bahasan Utama

### Melindungi Ananda dari Lingkungan Dekstruktif

Fase remaja adalah fase yang rawan dengan kenakalan, pergaulan bebas, dan berbagai lingkungan deksrtruktif lainnya.



## 16 | Baiti Jannati

### Apa Bahasa Cinta Pasangan Anda?

- 2 Inspirasi
- 8 Tips
- 9 Komentar Donatur
- 12 Konsultasi Kesehatan
- 13 Gizi
- 14 Konsultasi Psikologi
- 16 Baiti Jannati
- 20 Kajian
- 22 Unik
- 23 Kreasi
- 22 Parenting
- 28 Pernik Sedekah
- 29 Mu'alaf
- 30 Renungan
- 32 Potret Donatur
- 33 Laporan Keuangan
- 34 Agenda YDSF
- 36 Adab
- 40 Gemicik
- 42 Kisah Teladan
- 44 Ensiklopedi Cilik
- 45 TTS
- 46 Maze
- 47 Mewarnai
- 48 KADOCIL
- 49 Bahasa Arab
- 52 Kindi



### Batas Aurat Tangan Muslimah

## 10 | Konsultasi Agama

## 24 | Jalan-jalan

### Desa Wisata Oro-Oro Ombo



REDAKSI

YDSF Malang NPWP  
02.807.974.7-623.000

PEMBINA : Ketua Prof. dr. Moh Arief, M.PH ; Anggota Prof. Mahmud Zaki, Msc, Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA, Drs. Dasuki, Drs. Hamid Syafei; PENGAWAS : Ketua : Hanief Zam-zam, Anggota : Muhammad Hadi, H. A. Farid Khamidi, Lc.; Pengurus: Ketua: Dr. Agus Chairul Anab, SpBs; Sekretaris: Arief Prasjojo; Bendahara: H. Asmualik, ST.

Pimpinan Umum: Agung Wicaksono, ST.; Pengarah: Arief Prasjojo; Pimpinan Redaksi : Wirawan Dwi.;

Editor Bahasa : Ahmad Husni; Staf Wartawan: Syifa'; Fotografer: Wirawan Dwi; Distribusi: Agus, Nanik, Nur Hidayat, Hudi, Awaludin, Nurhadi, Bagus; Layout Desain : Ario ; Ilustrator : Syifa', AS Nugraha, Anggi

Penerbit: Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang; Alamat Redaksi: Jl. Kahuripan 12, Malang;

Telp. 0341 – 340327, 081333951332; Fax. 0341 - 340349

Kantor Kas Singosari : Jl. Kertanegara 1C, Singosari- Malang; Telp. 0851 0176 0026

Email: ydsfmalang@yahoo.co.id;

Facebook: ydsfmalang.

Website: www.ydsf-malang.or.id.

No. Rekening Yayasan Dana Sosial Al Falah: Muamalat: 7110029306, BNI Syariah 5757585855

DITERBITKAN OLEH :



Lembaga Amil Zakat Nasional Sesuai S.K Menteri Agama No.524 Tahun 2016



Ilustrasi Cover : Anggi



# Melindungi Ananda dari Lingkungan Dekstruktif

“Agama seseorang sesuai dengan agama teman dekatnya. Hendaknya kalian melihat siapakah yang menjadi teman dekatnya”

(HR Abu Daud & Tirmidzi)

Fase remaja adalah fase yang rawan dengan kenakalan, pergaulan bebas, dan berbagai lingkungan deksrtruktif lainnya.

Pada fase ini, anak cenderung mempercayai lingkungan sekitar dibanding orangtuanya. Pada fase ini, anak menjadi sangat mudah terpengaruh dengan lingkungannya. Terlebih, pada usia ini anak akan merasa bahwa dirinya telah dewasa sehingga tidak ingin diberi aturan yang banyak. Padahal, pada faktanya mereka belum bisa membedakan baik dan benarnya sebuah tindakan.

“Ada dua lingkungan yang bisa menghancurkan anak di usia remaja,” papar Suhady Fadjaray, pakar parenting. Ia menjelaskan, lingkungan yang dimaksud yakni lingkungan yang memanjakan dan lingkungan yang memenjarakan.

Lingkungan memanjakan akan membuat anak remaja “loyo”, tak punya daya survival, karena serba ada dan tak ada tantangan. Lingkungan ini membuat anak muda menjadi semau *gue*. Sementara lingkungan yang memenjarakan membuat anak remaja apatis, serba takut salah, stress dan tertekan.

Kedua lingkungan di atas akan menyebabkan anak mudah terjerumus pada perilaku dekrutif. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan orangtua ketika anak telah menginjak fase ini.

Pertama, selaraskan visi dan misi. Ayah dan ibu harus sevisi, sesikap.

Dengan menyatukan visi dan misi yang sama maka pola pengasuhan akan lebih kompak dan sinergi satu sama lain.

Kedua, orangtua perlu menjalankan pengasuhan yang edukatif-komunikatif. “Kata kuncinya adalah pendidikan terbaik,” tambahnya. Kemudian ia menambahkan, “Tidaklah orangtua memberikan kepada anaknya pemberian yang lebih utama selain dari pendidikan yang baik.” (HR. Tirmidzi & Thabrani).

Menurutnya, pendidikan terbaik tak hanya pendidikan yang berijazah saja, namun juga pendidikan yang akan membuat anak menjadi lebih bertakwa. “Pendidikan terbaik adalah benteng terbaik dari lingkungan destruktif,” tegasnya lagi. Dengan pendidikan yang terbaik, anak akan mampu “mewarnai” lingkungan, bukan “diwarnai” lingkungan.

Ketiga, tanamkan bahwa tak ada kebebasan sebelum waktunya. “Banyak yang keliru tafsir tentang pengasuhan anak muda, yang seharusnya “terjaga” tergelincir pada “terlepas.” Jelasnya. Ia menambahkan, bahwa anak di usia remaja itu ibarat burung, jika belum genap sayap, tak akan ada terbang bebas. Jika dipaksakan, dia mungkin saja bisa terbang, tapi akan mudah ditebak endingnya, celaka dan cedera.

Keempat, ciptakan hubungan yang harmonis. Keharmonisan bisa tercipta jika anak percaya pada orangtua. Hal itu bisa terjadi jika orangtua tampak layak dipercaya dan anak taat kepada orangtua karena orang tua tampak pantas ditaati.

Itu sebabnya, sebelum jauh berbicara masalah hubungan harmonis, perlu lebih dulu orangtua meningkatkan kualitas ketaatannya kepada Allah agar ayah dan ibu menjadi tampak nyata kepatutannya untuk ditaati. Tak akan disebut hubungan yang harmonis jika orangtuanya bersetia di jalan dakwah, sementara anaknya menjadi musuh dakwah.





Foto : Wirawan Ent.

Harus ada rambu-rambu yang tegas dalam memilih teman. Sebab, pergaulan sangat mempengaruhi kehidupan seseorang. "Agama seseorang sesuai dengan agama teman dekatnya. Hendaknya kalian melihat siapakah yang menjadi teman dekatnya" (HR Abu Daud & Tirmidzi). "Sampaikan rambu-rambu ini sejak dia memasuki usia "tawanan perang" yaitu di usia 7-14 tahun. Jika di usia ini anak-anak terkendali dengan baik, insyaAllah mereka akan menjadi pemuda yang tangguh, tidak rapuh," jelasnya.

#### Pendidikan Ala Nabi

Ketika zaman Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, beliau sangat memperhatikan para generasi mudanya. Istilah yang dipakai sebenarnya bukan remaja, tetapi pemuda. Rasulullah memberi perhatian yang seksama pada fase seseorang menjadi pemuda. "Dari Ibnu Abbas dia berkata, 'Telah bersabda Rasulullah, seraya menasehati seseorang, 'Jagalah

olehmu lima perkara sebelum datang lima perkara yang lainnya, jaga masa mudamu sebelum tuamu, jaga masa sehatmu sebelum datang waktu sakit, jaga masa kayamu sebelum jatuh miskin, jaga masa lapangmu sebelum sempit, dan jaga masa hidupmu sebelum datang kematian.'"

"Tujuh orang yang akan dilindungi Allah dalam naungannya yaitu: Imam (pemimpin) yang adil; pemuda yang tumbuh dewasa dalam beribadah pada Allah; orang yang hatinya selalu terikat pada masjid; dua orang yang saling mencintai karena Allah, berkumpul karena Allah dan berpisah karena Allah pula; seorang lelaki yang dirayu oleh seorang wanita yang mempunyai kedudukan dan kecantikan tetapi ia menolaknya seraya berkata 'Aku takut kepada Allah'; orang yang bersedekah sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diperbuat oleh tangan kanannya;

dan seorang yang berdzikir kepada Allah sendirian lalu menitikkan airmatanya." (HR. Bukhari Muslim)

Edukasi nabawi menata pemuda agar bertauhid dengan lurus, beribadah kepada Allah, hatinya terpaut pada masjid. Jika anak muda sudah beriman dengan benar, hatinya terikat pada masjid, maka tenaga besarnya akan terarah pada kebaikan, menjadikan mereka umat terbaik, yaitu melakukan kebaikan, mencegah keburukan, dan beriman kepada Allah.

Perhatian Rasulullah begitu besar kepada pemuda, bahkan kepercayaan kepada pemuda pun begitu besar. Bahkan, Rasulullah mengangkat pemuda 18 tahun menjadi panglima perang dengan prestasi gemilang. Usamah bin Zaid, Tokoh muda perkasa, salah satu tokoh muda terbaik hasil edukasi nabawi.(muf)



# Lingkungan Destruktif itu, Mungkin Ada di Rumah Kita

**S**alah pergaulan yang sering menjadi permasalahan remaja ternyata bisa dipicu dari rumah. Orangtua tanpa sadar bisa menciptakan lingkungan destruktif yang justru merusak masa depan anaknya. Bagaimana bisa terjadi? Berikut ulasannya.

Tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua lingkungan kondusif untuk pendidikan anak, mungkin bahkan sebaliknya anak hidup di lingkungan destruktif. Padahal lingkungan ini yang menentukan bagaimana anak itu kelak. Dari lingkungan, anak belajar tentang konsep hidup, *value* benar-salah, bagaimana menyelesaikan masalah, dan bagaimana melihat dan memperlakukan lingkungannya.

Nuri Fauziah, M. Psi, seorang psikolog, menjelaskan bahwa lingkungan destruktif biasanya tercipta akibat terjadinya kekerasan kepada anak. Kekerasan itu bisa berupa kekerasan fisik maupun psikologis, seperti, umpatan, cacian, kata-kata yang kasar atau *bullying* dan lain sebagainya. "Hal-hal tersebut akan berpengaruh pada kondisi psikologis anak," jelasnya.

Sementara yang akan berpengaruh pada fisik juga termasuk lingkungan destruktif. Tempat dengan polutan yang tinggi sehingga anak mudah terpapar timbal dan lain sebagainya, akan mengganggu perkembangan serta tumbuh kembang yang optimal.

Fenomena anak penderita autisme, sekalipun banyak para ahli belum mengerti spesifikasi penyebabnya, sangat mungkin mempunyai pengaruh yang buruk bisa menyebabkan banyak anak yang menderita berbagai penyakit, dan ini juga bisa mempengaruhi kesehatan ibu-ibu yang sedang hamil.

Kondisi lingkungan keluarga juga sangat mempengaruhi. Misalnya saja, dalam satu rumah itu ditinggali beberapa kepala keluarga dan terlalu banyak, sekalipun secara lingkungan fisik tidak ada kekerasan yang terjadi namun apabila terdapat beberapa kepala keluarga yang tinggal, maka akan menimbulkan ketidaknyamanan anak. Kondisi itu, membuat anak mendapatnya pola asuh yang beragam.

Kondisi lain, jika anak terpaksa harus tidur satu kamar dengan orangtuanya, ini juga tidak ideal. Karena tidak ada lagi ruang privasi. Hubungan intim orangtua sangat mungkin disaksikan anak. Dan ini bisa berdampak fatal terhadap perkembangan anak, karena dia bisa meniru perilaku yang dia lihat.

Bagaimana jika anak sudah terlanjur terpengaruh atau hidup dalam lingkungan yang destruktif? "Satu-satunya jalan yang pertama dan utama dilakukan adalah anak yaitu dengan menjauhkan anak dari lingkungan destruktif itu," kata Nuri, yang sekarang aktif menjadi konsultan di Klinik Penitipan Anak Triple C (DayCare&Training Center)

Nuri juga menghimbau kepada setiap orangtua, atau pasangan yang sudah menikah agar mengupayakan untuk segera memisahkan diri dari keluarga besarnya. Tujuannya, agar anak kita bisa mendapatkan tempat tinggal yang layak, lapang, kemudian rumah yang bersih terhindar dari segala polusi.

## Anak Bingung Menentukan Nilai Benar-Salah

Jika tidak memungkinkan untuk pindah dari rumah orangtua atau keluarga besar dan terpaksa harus tinggal bersama maka pertama, ia melanjutkan, yang harus dilakukan adalah dengan menyamakan *value* dengan keluarga besar. "Kita perlu

mengomunikasikan dengan mereka tentang *value* yang kita pahami dan mengenai apa-apa yang terbaik buat anak kita," ujarnya. Karena bisa jadi, keluarga besar belum punya pemahaman seperti pemahaman yang dimiliki orangtua anak.

Bagaimanapun, jika *value* antara orangtua anak dengan keluarga besar tidak sama, akan terjadi benturan dan gesekan bahkan keributan tidak bisa dihindarkan. Ini justru akan membuat anak akan menjadi bingung.

Contohnya saja ketika ayah dan ibu melarang si anak untuk tidak menonton TV pada jam-jam tertentu, namun justru kakek-neneknya membolehkan, anak akan bingung. Mana yang harus dia ikuti? Lalu tentu saja anak akan melakukan sesuatu hal yang ia senangi. "Saran yang tidak menyenangkan tidak akan dituruti olehnya. Ia akan punya anggapan yang ia senangi adalah benar, karena didukung oleh kakek-neneknya," tegasnya.

Dari contoh kasus di atas, diketahui bahwa anak berpotensi mendapati lingkungan destruktif. Dari contoh di atas, anak akan kebingungan menentukan mana yang benar. Ia akan bingung menentukan nilai, yang pada akhirnya ia bisa beranggapan bahwa yang menyenangkan baginya adalah benar. Akhirnya anak akan menilai bahwa kebenaran menjadi relatif akan bergantung pada kondisi tertentu tidak ada kesadaran dari diri anak. "Pembiasaan benar-salah itu akhirnya menjadi bias," pungkasnya

Nuri juga menganjurkan kepada pasangan yang akan menikah, alangkah baiknya sebelum mendapatkan momongan, pasangan suami istri sudah menentukan kurikulum lingkungan *value* apa yang akan kita pakai





Fot: Wrawan Ent.

untuk mendidik anak. Kemudian dialogkan dengan keluarga besar bagaimana rencana *value* apa yang akan diterapkan untuk anak.(yet)

ujar pemilik *Triple C* (Daycare & Training Center)

"Usia yang paling rentan terkena dampak lingkungan destruktif yaitu, 0 bulan sampai 7 tahun adalah titik awal pertama karena ini adalah usia anak membangun kepribadian. Fase kritis selanjutnya adalah usia remaja karena usia ini anak- anak mulai bergeser dari konsep diri, sudah mulai meniru dengan gaya teman-temannya, meniru perilaku artis dan lain sebagainya.

Di usia seperti inilah orangtua dituntut untuk bisa menjadi sahabat, dan lebih banyak mengajak anak untuk berkomunikasi," lanjutnya.

Rasa sayang berlebih kepada anak, seringkali justru berpotensi menimbulkan efek yang tidak diinginkan orangtua kepada anaknya. Tanpa sadar, orangtua

justru menjerumuskan anaknya ke tempat yang sangat tidak diharapkan orangtua.

Rasa sayang berlebih bisa diwujudkan dengan membiarkan anak melakukan apapun tanpa atau memberi berbagai fasilitas kepada Ananda yang tidak disertai dengan control kuat dari orangtua.

Misalnya, membuat Ananda menjadi tidak mandiri, sulit intopeksi diri, atau suka menyalahkan orang lain. Dan ini akan berakibat sangat buruk untuk Ananda.

Kadang kita sebagai orangtua, tidak peka terhadap perkembangan anak-anak kita. Ketika kita sering memarahi anak, atau bahkan memanjakan dan membiarkan mereka bebas melakukan apa saja tanpa ada larangan sedikitpun, tanpa kita sadari itu akan berpotensi memicu lingkungan yang destruktif bagi anak.

### Bentuk-bentuk Perilaku Destruktif

Menurut, wanita lulusan Magister Psikologi Universitas Airlangga Surabaya ini, bahwa anak yang terkena dampak lingkungan destruktif ini akan cenderung cepat bereaksi, sumbu pendek (emosional), dia tidak bisa mengatur *value* benar salah, tidak muncul tanggungjawab, suka berbohong, suka memanipulasi, perilaku anak- anak sekolah yang suka mencontek di sekolah, mencari kesalahan orang lain, suka berbicara kasar, *hate speech*, dan lain sebagainya.

Kemudian, lanjutnya pada usia remaja, anak yang lahir atau hidup di lingkungan destruktif dia akan cenderung melakukan perbuatan amoral contohnya perilaku seks bebas, pacaran, pengkonsumsi narkoba, tawuran, suka mencuri, penyimpangan seksual, trans gender dan perilaku buruk lainnya merupakan dampak dari lingkungan destruktif. Anak akan mudah melakukan pelanggaran, ingin diakui eksistensinya, aktualisasinya dan lain sebagainya.



# Mewaspada Sikap Ikut-ikutan Anak

Sikap anak saat di rumah dan di luar, ternyata belum tentu sama. Seringkali terjadi, di rumah anak sangat penurut, sementara di luar anak meninggalkan semua nilai yang sudah dibangun saat di rumah.

Manurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), des-truk-tif berarti merusak, memusnahkan, atau menghancurkan. Sehingga sebagai orangtua di 'era online' seperti saat ini, sudah sepatutnya bahkan sudah menjadi keharusan untuk waspada terhadap perkembangan sang buah hati.

Nadya Attuwy, S.Psi, M.Psi, lingkungan destruktif ini bisa dengan mudah mempengaruhi perilaku anak, baik ketika ia di lingkungan keluarga maupun di lingkungan luar, misalkan sekolah. "Lingkungan destruktif adalah lingkungan yang berpengaruh negatif terhadap anak. Ketika dia berada di dalam lingkungan keluarga, dia bisa melanggar norma yang biasa dia jalankan. Misalkan biasanya shalat wajib tepat waktu, karena mendapat pengaruh destruktif kemudian dia malas shalat bahkan meninggalkan kewajibannya tersebut," jelas ibu dua anak ini.

Nadya menambahkan, bahwa anak yang biasa terdidik untuk bersikap sopan terhadap orangtua di rumah, bisa menjadi anak kurang menghargai guru bahkan ikut-ikutan membully di sekolah karena terpengaruh sikap teman-temannya yang juga membully sang guru. Tak jarang mereka pun akhirnya justru 'terpaksa' ikut apa yang teman-temannya lakukan, meskipun sebenarnya dia tidak menginginkannya.

Dampak dari anak yang terlibat dalam fenomena 'ikut-ikutan' akibat pengaruh lingkungan destruktif adalah bisa mengubah pola pikir, nilai kehidupan sampai dengan keyakinan sang anak. Beberapa keputusan yang mungkin 'menyimpang' menjadi hal lumrah baginya. Sehingga besar kemungkinan akan membuat anak melanggar norma, aturan, dan hukum dalam masyarakat. Sikap inilah yang biasa disebut sebagai kenakalan remaja.

## Mengapa Mereka Ikut-ikutan?

Anak akan berusaha membuat diri mereka terlihat sama di hadapan orang lain yang ada dalam kelompok yang mereka ikuti. Tujuannya agar memiliki status sosial yang sama dan bisa dianggap di dalam kelompok tersebut. Dengan memiliki, menggunakan, sampai

berkeyakinan sama akan meningkatkan harga dirinya dalam kelompok.

Anak yang berada di dalam kelompok, dia akan berusaha mengikuti aturan yang ada dalam kelompok itu. Masalahnya, tidak semua nilai yang mereka ikuti berdampak positif. Karena di usia remaja inilah mereka sangat mudah untuk mengadopsi sesuatu yang ada di masyarakat tanpa menyaring terlebih dahulu.

## Menumbuhkan Sikap Berani Beda dengan Lingkungan

Usia remaja memang sangatlah rentan, dalam hal ini diharapkan orangtua menjadi sahabat dan mendampingi buah hatinya agar tidak melakukan perbuatan menyimpang. "Usia remaja adalah usia krusial. Mereka merasa sudah bisa menjadi orang dewasa dalam mengambil suatu tindakan. Cara mendidiknya pun tidak disarankan terlalu 'keras', juga tidak terlalu memanjakannya, yaitu dengan 'menarik-ulur' mereka," lanjut wanita lulusan S-2 Psikologi Ubaya ini.

Imbuh Nadya, selain 'tarik-ulur' terhadap perilaku anak, orangtua sebisa mungkin berusaha menjadi sahabat anak. Menumbuhkan sikap percaya dirinya untuk berani beda dan tidak ikut-ikutan terhadap hal negatif. Dengan terbangunnya sikap percaya diri mereka, maka mereka akan terbentuk menjadi anak yang tangguh dan tidak mudah terpengaruh.

Menumbuhkan sikap percaya diri anak dibentuk sejak dia masih kecil. Namun tidak menutup kemungkinan mengajarkan percaya diri kepada mereka di usia ketika sudah beranjak remaja atau dewasa, hanya saja butuh *effort* dan kesabaran yang lebih, karena pada usia tersebut, anak memiliki idealisme dan cara pandang sendiri serta egonya yang tinggi. "Untuk menumbuhkan sikap percaya diri anak, orangtua harus mencari tahu 'harta karun' sang anak, yaitu suatu kelebihan yang dimiliki anak untuk bisa diunggulkan," tutur wanita yang juga berprofesi sebagai *managing director professional business coach* ini.

Wanita kelahiran 20 Maret 1984 ini juga menambahkan, dalam membentengi anak agar tidak berperilaku destruktif, orangtua harus memperbaiki pola asuhnya. Mendidik dan membangun spiritual anak adalah hal terpenting untuk

membentengi mereka dari hal negatif. Menjalinkan kedekatan atau intensitas antar keluarga juga harus dibangun. Terkadang orangtua sudah merasa bahwa usia remaja adalah usia saat mereka boleh melakukan apapun yang mereka inginkan.

Padahal, usia remaja adalah usia dimana sang anak butuh orangtua untuk menjadi sahabat dan mendampingi mereka, menjadi wadah atas keluh kesah dan curhatan sang anak. Sehingga orangtua tahu, tindakan apa yang harus dilakukan anak agar mereka tidak lantas mengikuti 'kata teman'. Ada anak yang lebih nyaman menumpahkan perasaannya kepada teman sesamanya, karena orangtua yang suka mengancam jika anak melakukan tindakan yang tidak disukai orangtuanya, serta kurangnya intensitas dan kedekatan dengan orangtua.

Keluarga juga memiliki tanggung jawab terhadap moralitas anak (remaja), karena keluarga merupakan pendidik pertama dan utama. Dari keluargalah anak mulai dididik dan diperkenalkan nilai-nilai dan norma-norma. Pendidikan di keluarga akan berpengaruh terhadap perilaku anak, dengan nilai-nilai dan norma yang ditanamkan kepada anaknya diharapkan nantinya anak akan dapat menyesuaikan kehidupan di dalam masyarakat.

Namun jika keluarga kurang memperhatikan anaknya maka kemungkinan anak mengadopsi informasi dari media masa dan masyarakat tanpa *filter* nilai dan norma-norma cukup besar, sehingga anak akan menyimpang dari perilaku sebagaimana mestinya.

Saat ini masih banyak orangtua yang kurang memperhatikan perkembangan perilaku anaknya. Hal ini disebabkan dengan kesibukan pekerjaan mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari keluarga.

Orangtua seharusnya memantau dan mawas diri terhadap apa yang anak ikuti, *role model*-nya seperti apa, akan berpengaruh positif atau negatif terhadap anak. "Sekali lagi, orangtua tidak disarankan untuk 'keras' terhadap anak, tapi juga tidak terlalu *lost* kepadanya. Cari tahu, *role model* yang dia ikuti baik atau tidak pengaruhnya. Karena kita hidup pasti memiliki sosok panutan yang kita ikuti," tutup istri Yusuf Thariq ini. (nis)



Puhawang, Wiraswasta

## Kuatkan Agama sebagai Benteng Terakhirnya

"Menurut saya, sebelum anak mengenal sebuah komunitas atau geng, kita harus menanamkan akhlak yang kuat serta sudah terbiasa menjalankan perintah agama. Karena ketika anak mengenal komunitas secara langsung maupun tidak langsung, mereka secara otomatis akan memfilter apakah teman atau lingkungan itu baik baginya. Tempat bersosialisasi yang paling baik menurut saya adalah lingkungan yang dipenuhi oleh para penuntut ilmu dan keterampilan positif seperti majelis taklim, panahan, beladiri dan lain-lain. Ketika lingkungan mereka dipenuhi dengan hal-hal positif, secara langsung itu akan menjadi booster atau pendorong mereka untuk terus berkembang menjadi pribadi yang positif. Jadi, benteng terakhir dari semua hal negatif adalah agama yang ditanamkan kepada anak kita. Ketika agamanya kuat dan bagus, maka ia akan dengan mudah diarahkan dan memiliki tujuan yang jelas."



Voni Sholihati, Ibu RT

## Lingkungan Positif Berperan Baik untuk Pribadi Anak

"Menurut saya, sebagai orangtua sebaiknya kita tahu pergaulan anak, teman mereka siapa dan seperti apa serta lingkungannya mendukung yang baik. Pelajaran dan ilmu agama juga sebaiknya dikuatkan agar anak tidak terjerumus dalam pergaulan yang negatif. Jika anak sudah mendapatkan pilihan teman pergaulan yang baik serta lingkungan yang positif maka itu akan menunjang tingkah laku yang baik juga. Dan yang paling penting adalah contoh akhlak dari orangtua kepada anak karena itu akan berpengaruh langsung kepada mereka sehingga mereka akan meniru sikap dan pergaulan yang baik untuk menuju masa depan yang lebih baik."



Rony Satriyawan, Karyawan Swasta

## Arahkan buah hati kepada komunitas positif

Saat buah hati kita mulai tertarik untuk mengikuti suatu komunitas, maka kita arahkan komunitas yang baik untuknya. Agar buah hati mengetahui mana komunitas yang Islami dan bukan yang sesuai untuk diikuti menjadi anggotanya. Mengingat jika buah hati kita salah dalam pergaulan, maka akan memberikan pengaruh besar pada perilakunya. Maka dari itu wajib untuk memilihkan lingkungan pergaulan yang terbaik untuk buah hati kita agar memberikan pengaruh positif kepada buah hati serta masa depannya.



Edisi Dzulhijah 1438H

al-falah, September 2017





# Batas Aurat Tangan Muslimah

Foto : Wirawan Ent.



Pengasuh Rubrik :  
Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:  
jenis konsultasi#nama#umur#jenisk  
elamin#email#no.tlp#isi pertanyaan  
kirim ke:  
SMS/WA : 081 333 951 332, atau  
email: ydsfmalang@yahoo.co.id

**A**ssalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Ustadz, batas aurat pada tangan untuk seorang muslimah itu sampai mana ya, Ustadz? karena ada yang menghukumi sampai batas jari, namun juga ada yang menghukumi sampai telapak tangan. Mohon penjelasan batasannya, Ustadz. Jazakallah...

Hamba Allah, Malang

Jawab

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Masalah telapak tangan perempuan, apakah termasuk aurat atau bukan, adalah masalah lama. Sejak dulu, para ulama sudah berbeda pendapat. Mayoritas ulama berpendapat bahwa telapak tangan bukanlah aurat yang wajib ditutup. Aisyah, Ibnu Abbas, dan Ibnu Umar -radliyallahu 'anhum- termasuk yang berpendapat telapak tangan bukan aurat.

Ibnu Abdi al Barr -rahimahullah- menyebutkan sebab perbedaan adalah penafsiran ayat: "...dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya..." (Al Nur: 31).

Menurut Ibnu Abbas dan Ibnu Umar, yang dikecualikan dari larangan menampakkan perhiasan adalah wajah dan telapak tangan. Sedangkan Ibnu Mas'ud, yang boleh ditampakkan adalah pakaian dan perhiasan (berarti telapak tangan tidak boleh ditampakkan). Perbedaan di kalangan ulama tabi'in tidak jauh berbeda dengan dua pendapat sahabat itu.

Bagi yang membolehkan membuka telapak tangan, sebagaimana disebutkan oleh Imam Al Kasani, berdalih bahwa telapak tangan biasa digunakan untuk transaksi, memberi dan menerima, yang biasanya memerlukan telapak tangan yang terbuka.

Syaikhul Islam Zakariya Al Anshari -rahimahullah- menulis, "Aurat perempuan dalam shalat dan di luar shalat adalah seluruh badannya, kecuali wajah dan telapak tangan hingga pergelangan."

Ibnu Qudamah -rahimahullah- menyebutkan bahwa sebagian ulama madzhab Hanabilah berpendapat bahwa telapak tangan adalah aurat. Karena ada hadis yang diriwayatkan oleh Imam

Tirmidzi, bahwa Nabi -shallallahu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Perempuan itu aurat." Tetapi, kata Ibnu Qudamah, ada rukhshah (dispensasi) membuka wajah dan tangan karena menutupnya ada masyaqqah (kesulitan).

Dari ungkapan Ibnu Qudamah dipahami bahwa dalam Madzhab Hanabilah yang terdapat dua pendapat, antara yang menganggap telapak tangan termasuk aurat dan yang menganggapnya bukan aurat, keduanya membolehkan membuka telapak tangan.

Kesimpulan dari penjelasan di atas, bahwa ada dua pendapat tentang telapak tangan perempuan ini: apakah aurat atau bukan. Mayoritas ulama berpendapat telapak tangan bukan aurat, sedangkan sebagian ulama madzhab Hanabila menganggapnya aurat. Tapi, baik yang berpendapat sebagai aurat dan bukan aurat, keduanya membolehkan telapak tangan terbuka. Dan apa bila ada yang memilih untuk menutup telapak tangan, silahkan saja.

Wallahu a'lam bisshawab.{}



# Hukum Shalat Rawatib Berjamaah bagi Perempuan

**A**ssalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Terkhurus untuk wanita, Ustadz. Bagaimanakah hukum mengerjakan shalat rawatib jika shalat wajib 5 waktu dikerjakan tidak berjamaah? Sementara saya melihat laki-laki yang diwajibkan shalat berjamaah di masjid, banyak yang mengerjakan shalat rawatib. Mohon jawabannya. Jazakallah.

Hamba Allah

Jawab

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Shalat rawatib dikenal dengan sebutan sunan rawatib (sunnah ratibah). Artinya, shalat sunnah yang mengikuti atau mengiringi shalat lainnya. Seperti shalat sunnah qabliyah (sebelum) dan ba'diyah (sesudah) yang mengiringi shalat fardlu yang lima. Arti lain shalat rawatib adalah shalat sunnah yang memiliki waktu tertentu, seperti shalat Idul Fitri dan Idul Adha.

Al Khatib al Syarbini - rahimahullah- berkata, "Rawatib menurut pendapat yang masyhur adalah yang mengiringi shalat fardlu. Dan ada yang berpendapat, shalat yang memiliki waktu tertentu."

Hukum shalat sunnah rawatib menurut mayoritas ulama (jumhur) adalah mustahabbah (sunnah yang dianjurkan) bahkan tergolong sunnah muakkadah, sunnah yang sangat ditekankan untuk ditunaikan. Karena Rasulullah -shallallahu `alaihi wa sallam-

rutin menunaikannya dan tidak pernah meninggalkannya.

Sebagaimana diriwayatkan dalam hadits shahih, bahwa Ibnu Umar -radliyallahu `anhuma- berkata, "Aku menghafal dari Rasulullah -shallallahu `alaihi wa sallam- 10 rakaat: dua rakaat sebelum dhuhur, dua rakaat setelah dhuhur, dua rakaat setelah maghrib di rumahnya, dua rakaat setelah isya' di rumahnya, dua rakaat sebelum subuh". (Muttafaq `Alaihi)

Bahkan ulama Hanabilah berpendapat bila tidak ada udzur, makruh meninggalkan shalat rawatib.

Hukum shalat rawatib yang sunnah muakkad ini berlaku bagi lelaki dan perempuan, berlaku bagi yang shalat berjamaah maupun yang shalat sendirian. Berlaku bagi yang shalat di masjid atau di rumah. Sehingga, bila para muslimah shalat sendiri di rumah, tetap dianjurkan dengan sangat untuk menunaikan shalat sunnah rawatib ini.

Wallahu a`lam bisshawab.{}



Foto : Wirawan Ent.



## Solusi Gigi Sehat hingga Tua

**A**ssalaamu'alaikum, Dokter. Saya memiliki kakek yang sudah cukup tua, namun ada yang unik dengan giginya yaitu memakai gigi palsu, tidak hanya beberapa gigi, namun semua giginya palsu. Pernah saya melihat mencuci rangkaian gigi atas dan bawahnya yang menyatu dengan gusi palsu, dan kemudian dipakai lagi sehingga ketika dipakai untuk makan mengeluarkan bunyi. Pertanyaan saya, bagaimanakah proses pengambilan semua gigi di usia senja, kemudian hingga diganti secara keseluruhan giginya, Dok? Lantas bagaimanakah caranya agar gigi kita masih tetap kuat hingga usia senja, tanpa mengganti semua gigi dengan rangkaian gigi palsu seperti kakek saya? Terima kasih atas jawabannya.

HK, Malang.

Jawaban

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Penurunan fungsi organ dalam tubuh terjadi seiring bertambahnya usia. Tak terkecuali gigi dan jaringan sekitarnya. Beberapa perubahan pada gigi dan mulut yang terjadi akibat penuaan:

- Email gigi semakin tipis
- Adanya kalsifikasi atau

- pengapuran pada ruang pulpa dan saluran saraf gigi
- penyusutan tulang penyangga gigi
- perubahan jaringan pengikat gigi
- berkurangnya produksi liur, dll

Hal di atas dapat diperparah dengan adanya kebiasaan seperti merokok, gosok gigi kurang teratur, dan juga adanya penyakit sistemik seperti diabetes melitus. Hal-hal di atas dapat menjadikan usia gigi geligi menjadi berkurang akibat kerusakan gigi itu sendiri atau karena kerusakan jaringan sekitar sehingga gigi geligi goyang.

Jika sudah terjadi hal seperti ini, biasanya satu persatu gigi akan dicabut. Dan hendaknya gigi yang dicabut ini digantikan dengan gigi palsu supaya tetap dapat berfungsi dengan baik.

Cara supaya gigi tetap sehat sampai tua diantaranya membudayakan untuk menjaga kebersihan gigi dengan menggosok gigi secara benar dan teratur, pola hidup sehat dengan memperhatikan makanan dan olah raga, kontrol rutin ke dokter gigi tiap 6 bulan sekali. Semoga bermanfaat.}



Pengasuh Rubrik : drg. Rizqi Aulia

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik: jenis konsultasi#nama#umur#jenis kelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan kirim ke: SMS :SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

## Mengapa Formasi Gigi Berbeda-beda?

**A**ssalaamu'alaikum, Dok. Apakah yang menyebabkan formasi gigi seseorang berbeda dengan orang lain? Sementara itu jika saya perhatikan kucing, sejauh ini tidak ada yang mengalami perbedaan formasi gigi semacam gingsul dan sebagainya. Mohon penjelasannya. Terima kasih.

AB, Malang.

Jawaban 2:

Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Faktor genetik sangat mempengaruhi susunan gigi seseorang. Rahang dari ibu yang kecil dipadukan dengan gigi geligi ayah besar-besar, menjadikan geligi anak berdesakan karena adanya ketidaksesuaian antara proporsi gigi dan rahang.

Adanya faktor kebiasaan mengunyah makanan yang lunak dan instan juga dapat mempengaruhi perkembangan rahang. Perkembangan rahang menjadi kurang maksimal dan gigi berdesakan. Semoga bermanfaat.}



# TEMPE, Makanan Tradisional Indonesia yang Dihargai Dunia

Oleh:

Widya Rahmawati, S.Gz, M.Gizi  
(Dosen Jurusan Gizi FKUB)

**T**empe merupakan makanan tradisional Indonesia yang terkenal di dunia internasional sebagai makanan sehat. Tempe (terutama tempe kedelai) mengandung zat gizi yang sangat baik dan mudah diserap dan dimanfaatkan oleh tubuh. Selain memiliki kandungan gizi tinggi, tempe juga termasuk makanan fungsional, yang artinya memberikan manfaat tambahan di samping manfaat gizi yang dimiliki.

Berikut kandungan gizi dan zat fungsional dalam tempe:

- **Protein:** berguna untuk pertumbuhan optimal, kecerdasan dan pencegahan terhadap berbagai macam penyakit.
- **Seng/Zink:** untuk pertumbuhan, kecerdasan, dan anti diare
- **Kalsium:** pertumbuhan tulang dan gigi
- **Isoflavon:** berfungsi sebagai antioksidan, menurunkan kolesterol dan tekanan darah, mencegah kanker (payudara, ovarium, dan prostat), anti jamur, memperkuat sel darah merah, mengurangi rasa tidak nyaman pada saat menopause
- **Serat:** menurunkan kolesterol, mencegah kanker usus besar
- **Asam lemak tidak jenuh (PUFA):** meningkatkan kecerdasan,

sebagai antioksidan, dan penurun kolesterol

- **Vitamin larut lemak** (vitamin E, pro vitamin A): antioksidan, melindungi sel
- **Vitamin B kompleks dan enzim** (protease, lipase, amylase, glikosidase): melancarkan metabolisme tubuh
- **Ergosterol:** menurunkan kolesterol

Manfaat tempe kedelai dan produk olahan kedelai

minimal 1 porsi setiap hari sejak masa anak-anak

2. **Kedelai dan osteoporosis:** protein, kalsium dan isoflavon yang terdapat dalam kedelai bermanfaat meningkatkan kepadatan tulang hingga >5%
3. **Kedelai dan hipertensi:** konsumsi kedelai setiap hari secara teratur menurunkan tekanan darah, risiko stroke, penyakit jantung koroner dan kematian. Dianjurkan mengonsumsi makanan rendah lemak yang mengandung



Foto : Wlrawan Ent.

bagi kesehatan:

1. **Tempe kedelai/kedelai menurunkan kolesterol:** Konsumsi tempe kedelai/ produk olahan kedelai setiap hari, terutama sejak pada masa anak-anak dapat menurunkan risiko kanker payudara dan kanker prostat. Konsumsi tempe kedelai (selain digoreng) 200 gram sehari dapat menurunkan kolesterol jahat dan meningkatkan kolesterol baik. Penelitian di Jepang menunjukkan bahwa kebiasaan makan tempe/kedelai setiap hari dapat memperpanjang usia harapan hidup. Untuk itu, Asosiasi Ahli Gizi Amerika (ADA) merekomendasikan untuk membiasakan konsumsi produk olahan kedelai

minimal 25 gram protein kedelai setiap hari, 25 gram kedelai (2½ sendok makan) setara dengan: tempe 50 g (2 potong sedang), atau tahu 100 g (1 buah besar), atau susu kedelai 250 ml (1 gelas)

Saat ini, selain tempe kedelai, terdapat alternatif tempe dari bahan lain, seperti tempe gembus/ tempem enjes (dari ampas tahu), tempe koro benguk, tempe lamtoro, tempe kecipir, tempe kacang hijau dan tempe kacang merah. Kandungan gizi dari tempe tersebut cukup baik, namun sayangnya belum banyak penelitian/ publikasi tentang kandungan isoflavon dalam tempe tersebut.



# Mengapa Karakter Orang Berbeda-beda?

**A**ssalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Saya seorang ibu rumah tangga yang secara profesi mengajar, namun secara rumah tangga berkegiatan PKK hingga arisan. Dalam kedua lingkup ini saya menemukan beberapa personal yang secara umur bisa dianggap sudah cukup berumur, namun memiliki karakter yang sulit untuk menerima fakta suatu hal atau bisa diistilahkan sulit untuk bisa memaklumi suatu hal. Semisal sebagai contoh ketika terjadi perbedaan pendapat dalam suatu forum, yang kurang sesuai dengannya baik dari sudut pandangnya baik secara fakta maupun secara idealisme, sehingga personal ini akan memunculkan kalimat yang cenderung memaksa. Padahal dari sudut pandang lain, tidak demikian adanya. Pertanyaan saya adalah, apakah yang menyebabkan orang bisa berkarakter seperti ini, Dok? Padahal sudah dewasa, berumah tangga, memiliki banyak anak, namun malah kadang terlihat kekanak-kanakan. Mohon penjelasannya. Terima kasih

DC, Malang.

Pengasuh Rubrik  
Yuni Hermawaty, M.Psi, Psikolog  
Psikolog RSJ  
dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang - Malang

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:  
jenis konsultasi#nama#umur#jenis  
kelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan  
kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332,  
atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id



JAWAB:

Wa'alaikum salam warahmatullahi wabarakatuh.

Ibu DC di Malang, Setiap karakter seseorang terbentuk karena banyak hal. Mulai dari pola asuh, relasi antar keluarga, faktor lingkungan dan hal lainnya. Lantas ketika seseorang berusia dewasa, maka banyak faktor yang kembali memperkuat karakter seseorang yaitu tuntutan kehidupan, tuntutan lingkungan ataupun pengalaman hidup yang menyertai. Ketika seseorang berusia dewasa awal, maka ia masih lebih mampu mengendalikan dorongan dalam dirinya, untuk lebih bisa bertoleransi dengan lingkungan.

Kemungkinan ketika sudah masuk pada dewasa madya atau dewasa akhir seseorang lebih terbiasa mengatur, memimpin, mengendalikan lingkungannya. sebagian besar karena banyaknya pengalaman hidup kemudian membuat ia lebih merasa "mampu" atau "lebih tahu". Sebagian orang melihat ini adalah suatu hal yang tidak menyenangkan, karena seakan mereka bersikap kekanak-kanakan dan tidak mau diatur. Ini wajar dan sering terjadi.

Saran saya, yang terpenting siapa yang memahami kondisi demikian maka ialah yang lebih bertoleransi, artinya ketika anda mengetahui ada orang dewasa yang bersikap kurang sesuai maka bertoleransinya, mungkin ada alasannya ia melakukan hal tersebut. Sebaiknya anda tidak melawan dan tenangkan diri anda untuk tidak bereaksi. Ketika kondisi lebih baik maka bicarakan ketidaknyamanan anda, namun jika tidak bisa maka lebih baik anda menghindari atau diam, karena konflik masih belum dapat diselesaikan. Tunggulah saat yang tepat. Bersikap tenang bukan berarti anda kalah, tapi membuat anda lebih bijak.{}



# Atasi Konflik dalam Keluarga

**A**ssalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Saya memiliki saudara laki-laki yang saat ini sudah bekerja, namun belum berkeluarga. Pada sisi keluarganya, selalu mendorong untuk segera berkeluarga karena usianya sudah matang dan cukup mapan. Namun saudara saya ini masih tetap keukeuh untuk terus menikmati hidupnya saat ini. Konflik yang terjadi ketika bertemu dengan keluarganya yaitu terjadi perbedaan pendapat antara dirinya sendiri dengan orangtuanya. Baik dari membahas hal kecil yang tidak perlu diangkat, hingga hal besar yang terus menerus dibahas tanpa ada titik temu. Yang ingin saya tanyakan, apakah yang membuat hubungan orangtua dan anak yang sudah dewasa dan mapan namun tidak ada yang saling mengalah, memahami, memaklumi satu sama lain, Dok? Padahal secara kematangan dan tingkat keilmuan sudah bisa disebut sangat cukup. Mohon penjelasannya. Terima kasih SM, Malang

JAWAB:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Mas/ Mbak SM di Malang, Pernikahan atau keputusan besar yang diambil oleh seseorang tidak semudah orang lain memandangnya. Bisa saja ada faktor yang membuat saudara anda belum menikah. Secara pasiti saya tidak dapat menggambarkan penyebabnya. Mungkin saja secara psikologis belum yakin, belum merasa mampu secara psikologis atau ada trauma tertentu.

Saran saya sebagai orang terdekat anda bisa menanyakan secara baik. Komunikasikan dan dengarkan apa yang menjadi alasannya. Kita sebagai keluarga perlu menghargai apapun keputusannya. Yang terpenting adalah jangan pernah melihat seseorang dari luarnya saja, mungkin ada hal yang mendasari dan belum siap ia katakan kepada keluarga. Dekati secara baik, maka insya Allah akan diperoleh jalan terbaik.{}



Foto : Wirawan Ent.

## Pengaruh Edukasi terhadap Karakter Seseorang

**A**ssalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Kami dididik dalam lingkungan keluarga yang sama. Namun seiring waktu sikap saya dan adik berbeda jauh ketika bertemu orangtua. Baik dalam bercakap-cakap hingga membahas suatu hal. Yang hendak saya tanyakan adalah, apakah edukasi anak sejak kecil berpengaruh kepada cara pandang di masa senja, Dok? Seperti ketika menyikapi suatu hal yang cenderung idealis hingga disebut perfeksionis. Meski kita sebagai saudara sudah saling mengingatkan. Dan apakah idealisme seseorang berkorelasi dengan sisi perfeksionisnya, Dok? Mohon tanggapan dan penjelasannya. Terima kasih. HD, Malang

JAWAB:

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

Ibu/ Bapak yang diberkahi Allah. Setiap orang memiliki keunikan. Sekalipun ia berasal dari rahim yang sama dan berasal dari pola asuh yang sama maka akan memungkinkan ia memiliki cara pandang yang berbeda. Tidak dipungkiri sekalipun orangtua menganggap telah memberikan pengasuhan yang sama, namun makna yang ditangkap anak tidak sama. Ada yang merasa jika orangtuanya pilih kasih ataupun ada yang menganggap tidak ada perbedaan.

Hal ini tentunya akan berpengaruh pada sikap seseorang. Selanjutnya lingkungan sosial di mana seseorang tumbuh dan belajar juga akan membuat semakin unik. Masalah lainnya seperti idealis dan lainnya perlu ditelaah, dikaitkan dengan pengalaman hidup dan kebutuhannya. Umumnya orang perfeksionis merasa cemas atau takut jika apa yang ia kerjakan tidak sesuai dengan standar atau keyakinannya. Umumnya berkaitan dengan penilaian diri dan lingkungan. Kembali lagi akan berbeda sudut pandang pada setiap orang.{}

# Apa Bahasa Cinta Pasangan Anda?

“Banyak pasangan suami-istri yang merana, merasa tidak dicintai oleh pasangan, padahal saat dikonfirmasi, pasangan menyatakan ia mencintai sepenuh hati. Suami merasa sudah menunjukkan cinta ---dengan caranya; demikian pula istri sudah menunjukkan cinta ---dengan caranya”



Oleh : Ust. Cahyadi Takariawan,  
Penulis Buku Serial “Wonderful Family”,  
Peraih Penghargaan “Kompasianer Favorit  
2014”; Konsultan di “Rumah Keluarga  
Indonesia” (RKI) dan “Jogja Family Center”  
(JFC). Instagram @cahyadi.takariawan

“Kamu selalu mementingkan dirimu sendiri, dan tidak mementingkan aku,” ungkap Budi kepada Novie, istrinya. Ungkapan sederhana ini kontan membuat Novie marah dan sangat kesal kepada Budi. Ia merasa sudah melakukan sangat banyak hal di rumah demi membahagiakan Budi, namun seperti tidak pernah ada artinya di mata Budi. Selalu ada yang kurang. Padahal, setiap hari sejak subuh ia sudah memasak untuk sarapan suami tercinta dan anak-anak. Dilanjutkan dengan menyiapkan dua anak untuk sekolah TK dan SD, hingga mengantar mereka sampai sekolah. Pulang ke rumah ia langsung bersih-bersih rumah agar rapi dan indah. Siang hari menjemput dua anak pulang dari sekolah. Sesampai di rumah menyiapkan makan siang untuk anak-anak, lalu menemani mereka bermain di rumah.

Akhirnya rumah berantakan lagi karena ulah dua anak kecilnya itu. Novie kembali membersihkan dan merapikan rumah agar saat Budi pulang sore nanti suasana rumah sudah bersih dan rapi. Setelah Budi tiba di rumah, Novie masih sibuk menyiapkan sajian. Ia merebus air dan menyiapkan teh panas kesenangan Budi, kemudian menggoreng beberapa bahan makanan untuk menemani teh panas. Dilanjutkan dengan menyiapkan makan malam keluarga. Usai maghrib, Novie menemani dua anaknya belajar dan menyiapkan bahan untuk sekolah mereka besok pagi. Hingga menidurkan

kedua anaknya. Setelah itu Novie ke dapur untuk membersihkan semua peralatan makan dan membuang sampah. Setelah itu ia baru merasa selesai tugas, namun dalam kondisi yang sudah lelah. Semua yang dilakukan Novie seperti tidak pernah mendapat apresiasi sama sekali dari Budi.

Nyatanya, Budi masih sering marah dan merasa Novie tidak peduli akan keinginannya. Inilah yang membuat Novie kesal dan marah. Karena ia merasa sudah lelah setiap hari melakukan pekerjaan rumah tangga yang tidak ada habisnya. Dari subuh hingga malam hari, tanpa pembantu rumah tangga. Namun, Budi seakan tidak mau tahu kesibukan dan kelelahannya dan masih menuntut banyak hal dari dirinya. “Apa kamu kira aku itu nganggur di rumah? Waktuku sudah habis mengurus rumah dan dua anak kita. Setiap hari. Dan kamu tidak pernah menghargai,” ungkap Novie kepada Budi.

Sekarang Lihat dari sisi Istri “Aku tidak pernah tahu apakah engkau masih mencintai aku?” ujar Novie kepada Budi. Perjalanan berumah tangga yang sudah tujuh tahun tidak membuat Novie merasa dicintai oleh Budi. Pasalnya, “Kamu tidak pernah mengungkapkan kata cinta kepadaku, jadi aku tidak tahu apakah kamu masih mencintai aku.” Rupanya Novie sangat menunggu ungkapan kata cinta dari Budi, namun hal itu tidak pernah terjadi. Lama-





kelamaan Novie semakin ragu akan cinta Budi kepada dirinya. Ungkapan Novie itu juga membuat Budi berang. Ia menganggap Novie lebay dan melebih-lebihkan keadaan. "Aku sudah bekerja siang malam, semua hasilnya sudah aku serahkan kepada kamu. Bukan hanya uangnya, sampai struk gaji pun aku serahkan semuanya. Aku juga tidak pernah lupa memberi hadiah ulang tahun di hari ulang tahunmu dan hari ulang tahun pernikahan kita. Rumah kita sudah punya, mobil pun sudah aku belikan khusus untuk kamu. Apa iya itu semua bukan tanda aku mencintaimu? Apa masih diragukan lagi?" jawab Budi.

Apa yang Terjadi pada Budi dan Novie? Novie dan Budi saling meragukan cinta pasangan. Padahal, Novie merasa sudah melakukan banyak hal yang menurutnya itu karena cintanya kepada Budi. Demikian pula Budi sudah melakukan banyak hal yang menurutnya itu dilakukan karena cintanya kepada Novie. Namun keduanya masih saling merasa tidak dicintai sepenuh hati oleh pasangan. Apa yang sesungguhnya terjadi? Persoalan yang mereka hadapi pada dasarnya adalah pemahaman akan tipe bahasa cinta. Budi dan Novie saling tidak mengerti tipe bahasa cinta pasangannya.

Dampaknya, Novie mengekspresikan cinta dengan cara yang ia pahami, demikian pula Budi. Mereka berdua saling mencintai dan sudah berusaha mengekspresikan cinta kepada pasangan dengan sepenuh hati. Namun sayang, cara mengekspresikan cinta yang dilakukan Novie tidak sesuai dengan tipe bahasa cinta Budi, dampaknya Budi merasa kurang dicintai oleh Novie. Demikian pula cara mengekspresikan cinta yang dilakukan Budi tidak sesuai dengan tipe bahasa cinta Novie, dampaknya Novie merasa kurang dicintai oleh Budi.

Banyak pasangan suami-istri yang merana, merasa tidak dicintai oleh pasangan, padahal saat dikonfirmasi, pasangan menyatakan ia mencintai sepenuh hati. Suami merasa sudah menunjukkan cinta ---dengan caranya; demikian pula istri sudah menunjukkan cinta ---dengan caranya. Ternyata ekspresi cinta mereka tidak sesuai dengan tipe bahasa cinta yang dimiliki pasangan. Suami yang bahasa cintanya adalah saat-saat berkesan, akan tetap merasa ditelantarkan istri walaupun sang istri sehari-hari sibuk dengan pekerjaan rumah tangga yang sangat bejibun.

Untuk tipe ini, suami tidak terlalu peduli kondisi rumah yang

belum dibersihkan, kamar yang berantakan, atau tidak ada masakan di rumah. Demikian pula istri yang memiliki bahasa cinta 'sentuhan fisik', ia akan tetap merana walaupun setiap hari diberi hadiah istimewa oleh suami. Bahasa cinta 'sentuhan fisik' lebih membutuhkan kedekatan fisik dengan suami, senang disentuh lembut, dibelai mesra, sering dikecup dan dipeluk hangat. Hal itu jauh lebih membahagiakan istri daripada aneka jenis hadiah.

Pada contoh kasus keluarga Budi dan Novie, kita menjadi mengerti bahwa bahasa cinta Novie adalah kata-kata apresiasi. Ternyata Budi tidak pernah memberikan itu, maka wajar jika Novie meragukan cinta Budi. Bahasa cinta Budi adalah saat berkesan, maka ia merasa tidak mendapat perhatian dari Novie, sebanyak apa pun Novie memberikan pelayanan kepada dirinya. Namun, yang lebih diperlukan Budi adalah ditemani Novie. Dari sini Anda mulai mengerti mengapa ada suami atau istri yang merasa tidak dicintai oleh pasangannya, padahal pasangan merasa sudah mencintai sepenuh hati. Jawabannya adalah karena ia dicintai dengan bahasa cinta yang bukan miliknya. Jadi, tahukah Anda, apa bahasa cinta pasangan Anda? Mari coba kita dalami.{}

# Perempuan dan Kepemimpinan dalam Islam

**B**elakangan ini, teori mengenai kesetaraan gender muncul di permukaan masyarakat dengan begitu kerasnya, bagi para wanita khususnya. Beberapa tahun belakangan ini, para perempuan seolah menunjukkan kemampuan mereka, para perempuan masa kini bagaikan unjuk kompetensi untuk mendapatkan gelar setara dengan para kaum pria.

Para perempuan mulai mengisi di berbagai bidang profesi yang ada, dan yang satu bidang yang juga tak lepas dari seorang perempuan adalah mengenai kepemimpinan. Ranah kepemimpinan yang biasanya cenderung di identifikasikan kepada para laki-laki, kini maknanya menjadi lebih general karena perempuan pun bisa unjuk diri menjadi seorang pemimpin.

Buktinya, di beberapa lini pemerintahan, perempuan sudah lebih proaktif menjadi seorang pemimpin. Lalu bagaimana Islam menilai perempuan sebagai pemimpin? Mari kita simak beberapa uraian di bawah ini.

## Hak perempuan dalam menduduki kekuasaan

Sebelumnya di zaman Rasulullah pernah ada sebuah kisah, bahwa Rasulullah mendengar kaum persi yang di pimpin oleh seorang perempuan. Kemudian Rasulullah berkata :

*"Tidak akan beruntung suatu kaum yang dipimpin oleh wanita."*

Hadits tersebut menjelaskan, bahwa suatu kaum yang menyerahkan urusan mereka kepada seorang wanita, tidak akan mendapatkan keberuntungan. Padahal,

meraih sebuah keberuntungan dan menghindarkan diri dari kesusahan adalah sebuah anjuran. Dari sini, ulama berkesimpulan bahwa wanita tidak diperkenankan menduduki tampuk kekuasaan tertinggi dalam suatu negara. Namun di dalam konteks lain Allah juga menjelaskan mengenai kesetaraan antara laki-laki dan perempuan.

Allah berfirman dalam Surah an Nisa ayat 124 :  
*"Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikitpun."*

Ayat di atas merupakan salah satu ayat yang mengungkapkan bahwa sesungguhnya di mata Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* kedudukan perempuan dan laki-laki itu sama. Namun, perlu disampaikan bahwa perjuangan dan tuntutan kesetaraan gender bukanlah untuk menyaingi posisi dan peran laki-laki. Bukan pula untuk menggusur atau mengambil alih dominasi laki laki yang statusnya adalah sebagai pemimpin di atas wanita dalam Islam dan juga mendominasi laki-laki dalam peran publiknya. Tuntutan kesetaraan gender lebih menitikberatkan pada perjuangan membangun kemitraan demi tercapainya kesetaraan genderyang ideal dalam berbagai bidang kehidupan domestik maupun publik agar bisa saling mengisi dan menyempurnakan tugas-tugas kekhilafahan antara perempuan dan laki-laki di bumi Allah *Subhanahu Wa Tuja'ala* ini.

Dalam perspektif Islam, perempuan sejatinya memiliki hak dan kewajiban yang setara seperti laki-laki. Walaupun tidak dapat diingkari terdapat distingsi pada aspek biologis. Keduanya dituntut untuk mengoptimalkan potensi kemampuan, hak dan kewajiban masing-masing untuk memberi kontribusinya dalam memakmurkan bumi Allah ini.(muf)



# Doa berlindung dari api neraka

رَبَّنَا اصْرِفْ عَنَّا عَذَابَ جَهَنَّمَ إِنَّ عَذَابَهَا  
كَانَ غَرَامًا إِنَّهَا سَاءَتْ مُسْتَقَرًّا وَمُقَامًا

“Ya Tuhan kami, jauhkan azab jahannam dari kami, sesungguhnya azabnya itu adalah kebinasaan yang kekal. Sesungguhnya jahannam itu seburuk-buruk tempat menetap dan tempat kediaman” (QS. Al Furqan: 65-66).

\*\*\*

Dari buku “Doa & Wirid”  
karya Ust. Yazid bin Abdil Qadir Jawwaz,  
Pustaka Imam Asy Syafi'i





Foto : Wirawan Ent.

# Renungan untuk Para Pelaku Bisnis

Oleh Abdullah bin Taslim al-Buthoni

**I**mam Ibnul Qayyim *rahimahullah* membawakan sebuah kisah yang pantas untuk kita jadikan renungan.

Dikisahkan bahwa ada seorang ulama yang menumpang sebuah kapal laut bersama para saudagar kaya (yang membawa banyak harta dan barang dagangan). Tapi kemudian, (di tengah lautan) kapal tersebut rusak (dan tenggelam bersama seluruh barang-barang muatan). Maka para saudagar tersebut serta merta menjadi orang-orang yang hina dan rendah (karena harta mereka tenggelam di laut) padahal sebelumnya mereka merasa mulia (bangga) dengan kekayaan mereka. Sedangkan ulama tersebut sesampainya di negeri tujuan, beliau dimuliakan dengan berbagai macam hadiah dan penghormatan (karena ilmu yang dimilikinya). Kemudian ketika para saudagar yang telah menjadi miskin itu ingin kembali ke negeri mereka, mereka bertanya kepada ulama tersebut: Apakah anda ingin menitip pesan atau surat untuk kaum kerabat anda? Maka ulama itu menjawab: "Iya, sampaikanlah kepada mereka: Jika kalian ingin mengambil harta (kemuliaan) maka ambillah harta yang tidak akan tenggelam (hilang) meskipun kapal tenggelam, oleh karena itu jadikanlah ilmu (agama) sebagai (barang) perniagaan (kalian)".



Kisah di atas memberikan pelajaran kepada kita semua tentang hakikat kemuliaan dan kebahagiaan yang seharusnya kita utamakan dalam kehidupan ini, yaitu kemuliaan yang selalu menyertai diri kita dalam semua perjalanan yang kita lalui sampai di akhirat nanti.

Adapun kemuliaan semu dan sesaat maka akan berakhir seiring dengan berakhirnya dunia ini dan itu sangatlah cepat terjadinya.

Allah *Ta'ala* berfirman:

*"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"* (QS al-Hasyr:18).

Imam Qatadah bin Di'amah al-Bashri berkata tentang ayat ini: "Senantiasa Tuhanmu (Allah *Ta'ala*) mendekatkan (waktu terjadinya) hari kiamat, sampai-sampai Dia menjadikannya seperti besok".

Cobalah renungkan nasehat berharga dari Imam Ibnul Qayyim *rahimahullah* berikut ini: "Sesungguhnya bentuk-bentuk kebahagiaan (kemuliaan) yang diprioritaskan oleh jiwa manusia ada tiga (macam):

1. Kebahagiaan (kemuliaan) di luar zat (diri) manusia, bahkan kebahagiaan ini merupakan pinjaman dari selain dirinya, yang akan hilang dengan dikembalikannya pinjaman tersebut. Inilah kebahagiaan dengan harta dan kedudukan (jabatan duniawi).

Kebahagiaan seperti ibaratnya seperti kebahagiaan seseorang dengan pakaian (indah) dan perhiasannya, tapi ketika pandanganmu melewati penutup dirinya tersebut maka ternyata tidak ada satu keindahanpun yang tersisa pada dirinya!

2. (Bentuk) kebahagiaan (kemuliaan) yang kedua: kebahagiaan (kemuliaan) pada tubuh dan fisik manusia, seperti kesehatan tubuh, keseimbangan fisik dan anggota badan, keindahan rupa, kebersihan kulit dan kekuatan

fisik. Kebahagiaan ini meskipun lebih dekat (pada diri manusia) jika dibandingkan dengan kebahagiaan yang pertama, namun pada hakikatnya keindahan tersebut di luar diri dan zat manusia, karena manusia itu dianggap sebagai manusia dengan ruh dan hatinya, bukan (cuma sekedar) dengan tubuh dan raganya, sebagaimana ucapan seorang penyair:

Wahai orang yang (hanya) memperhatikan fisik, betapa besar kepayahanmu dengan mengurus tubuhmu Padahal kamu (disebut) manusia dengan ruhmu bukan dengan tubuhmu

Inilah keindahan semu dan palsu milik orang-orang munafik yang tidak dibarengi dengan keindahan jiwa dan hati, sehingga Allah *Ta'ala* mencela mereka dalam firman-Nya:

*"Dan apabila kamu melihat mereka, tubuh-tubuh (penampilan fisik) mereka menjadikan kamu kagum. Dan jika mereka berkata kamu mendengarkan perkataan mereka. Mereka seakan-akan kayu yang tersandar"* (QS al-Munafiqun: 4).

Artinya: mereka memiliki penampilan rupa dan fisik yang indah, tapi hati dan jiwa mereka penuh dengan keburukan, ketakutan dan kelemahan, tidak seperti penampilan lahir mereka.

(Bentuk) kebahagiaan (kemuliaan) yang ketiga: inilah kebahagiaan yang sejati, kebahagiaan rohani dalam hati dan jiwa manusia, yaitu kebahagiaan dengan ilmu yang bermanfaat dan buahnya (amalan shaleh untuk mendekatkan kepada Allah *Ta'ala*).

Sesungguhnya kebahagiaan inilah yang menetap dan kekal (pada diri manusia) dalam semua keadaan, dan menyertainya dalam semua perjalanan (hidupnya), bahkan pada semua alam yang akan dilaluinya, yaitu: alam dunia, alam *barzakh* (kubur) dan alam tempat menetap (akhirat). Dengan inilah seorang hamba akan meniti tangga kemuliaan dan derajat kesempurnaan".

Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi renungan untuk kita semua, serta menjadi sebab untuk kebaikan diri kita di dunia dan akhirat.}

*"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"*

(QS al-Hasyr:18).



# Mohon Bersabar, Ini Ujian !

Setiap yang diberi hidup pasti akan mendapatkan bagiannya dalam hal ujian. Setiap orang yang hidup di dunia ini menyadari bahwa untuk mencapai tujuan hidupnya tidaklah semudah dan semulus yang dibayangkan. Ia harus melalui berbagai macam rintangan dan ujian. Hidup tanpa ujian adalah mustahil. Sebab, kehidupan sendiri adalah ujian. Apapun ujian yang dihadapi, baik itu masalah pribadi, problem keluarga, perjuangan untuk kemaslahatan umat atau menegakkan agama Allah, kesemuanya membutuhkan sikap cermat dan kesabaran yang utuh.

## Ujian itu Bermacam-macam

Di dalam surah al Baqarah ayat 122, Allah telah menjelaskan beberapa jenis ujian yang di ujikan kepada umat manusia.

*"Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar."*

Di dalam ayat tersebut ada lima macam ujian yang Allah berikan pada manusia.

**Yang pertama** adalah ketakutan. Setiap orang yang dilahirkan lahir bersama dua rasa yang besar dalam dirinya yaitu rasa berani dan rasa takut. Dalam ayat tersebut akan diuji kepadamu dengan sedikit rasa ketakutan. Terkadang rasa takut yang muncul tidaklah beralasan. Contohnya si kaya yang takut menjadi si miskin. Bagaimana bisa merasa takut, padahal semua rezeki yang mengatur adalah Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

**Yang kedua** adalah kelaparan, yang dimaksud dalam ujian berupa

kelaparan ini akan dijelaskan menggunakan sebuah kisah. Allah menceritakan dalam surah an Nahl ayat 112, bahwa Allah membuat sebuah perumpamaan, terdapat sebuah negeri yang makmur dan subur, rezekinya berdatangan dari segala arah. Tetapi, penduduknya kufur akan nikmat tersebut, sehingga Allah timpakan pada mereka kelaparan dan ketakutan. Mari kita refleksikan kisah ini pada diri kita masing-masing. Patutnya kita bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan kepada kita. Menggunakan rezeki yang sudah Allah karuniakan sesuai dengan kebutuhan kita dan tidak berlebih-lebihan. Jika kita berlebih-lebihan maka Allah akan menimpakan ujian bagi kita sebanding dengan apa yang sudah kita perbuat.

**Yang ketiga** adalah kekurangan harta. Kekurangan harta atau kemiskinan adalah ujian yang begitu berat bagi orang yang amat tipis keimanannya pada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Sesungguhnya tidak hanya kemiskinan yang dapat disebut ujian, kekayaan sejatinya juga merupakan ujian yang besar bagi manusia. Namun pada umumnya manusia akan merasa teruji ketika berada dalam kemiskinan. Sebaiknya kemiskinan apabila disadari dengan sikap keimanan merupakan ujian untuk keimanan kita. Bahkan suatu hadits menyatakan, *"Apabila Allah mencintai seorang hamba itu, karena Allah ingin mendengar ratapan orang itu tadi"*. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa jika seseorang diuji itu sebenarnya Allah mencintainya dan Allah ingin ia lebih dekat kepadaNya.

**Yang keempat** adalah kekurangan jiwa atau kematian. Setiap manusia yang bernyawa pasti akan mati meninggalkan dunia. Dan mau tidak mau kita menyadari, perlahan kita

akan kehilangan orang-orang yang kita sayangi. Hal itu juga merupakan ujian terberat bagi hidup manusia. Pasca kehilangan manusia akan dihadapkan pada dua pilihan, terpuruk atau mengikhlaskan kepergiannya karena Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Dalam ujian yang keempat ini mengingatkan kita pada kisah Nabi Ismail dan Nabi Ibrahim, yang mana pada waktu itu nabi Ibrahim diperintah Allah untuk menyembelih anaknya yang begitu ia cintai. Begitu berat rasa hati Nabi Ibrahim kala itu. Namun, ia harus taat pada Rabb-nya dan menjalankan perintah-Nya. Alhasil, disembelihlah Ismail kala itu, karena kecintaan Nabi Ibrahim pada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Sehingga semenjak itu turunlah ayat yang berisi perintah penyembelihan.

Mati adalah ujian, tugas terbesar kita adalah mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum tiba waktunya, dan apabila seseorang didekat kita mendahului kita maka selanjutnya kita harus mengikhlaskannya kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

**Yang terakhir** adalah kekurangan buah-buahan, kekurangan buah-buahan di sini artinya panceklik. Dan sekali lagi Allah tidak akan menguji seorang hambanya atau kaum tanpa sebanding dengan perbuatan yang pernah ia lakukan.

Segala bentuk kesulitan dari Allah adalah ujian yang seharusnya menjadikan iman dan takwa kita semakin tebal kepada Allah. Dalam menghadapinya pun janganlah sampai di antara kita menjadi kufur nikmat atas sebuah ujian saja. Bersabarlah dalam menghadapi setiap ujian. Karena Allah sudah menjanjikan kabar-kabar bahagia bagi orang yang bersabar. Jadi, mohon bersabar, ini ujian.(muf)



# MEMANFAATKAN KARDUS BEKAS

**M**elihat tumpukan kardus bekas, ingin rasanya membuangnya. Daripada berserakan dan memakan tempat, kardus bekas ini ternyata bisa dimanfaatkan untuk berbagai perlengkapan rumah tangga. Salah satunya adalah box multiguna. Dengan sedikit peralatan dan bahan, box ini sudah bisa digunakan untuk tempat tissue atau perkakas lainnya. Bagaimana cara membuatnya? Berikut tahap-tahapnya:



## Bahan:

- Kardus
- Tali
- Lem
- Alas dari kain atau kertas

## Cara membuat:

1. Siapkan kardus dan semua bahan. Beri lem pada badan kardus.
2. Lilitkan tali pada badan kardus yang sudah diberi lem. Lakukan hingga menutupi semua area luar kardus.
3. Jika kardus sudah tertutup tali dengan sempurna, maka beri alas di bagian dalam kardus.
4. Box siap digunakan.

Selamat mencoba... (nis)

## Desa Wisata Oro-Oro Ombo

Desa Oro-oro Ombo yang berada di kaki Gunung Panderman ini terletak di ketinggian  $\pm 700 - 730$  meter di atas permukaan laut (mdpl). Desa ini memiliki keindahan pemandangan gunung yang sangat cantik.

Berbeda dengan kebanyakan obyek wisata lain yang hanya menawarkan satu daya tarik utama saja, desa Oro Oro Ombo sepenuhnya didedikasikan untuk industri pariwisata.

Dalam Bahasa Indonesia, Oro Oro Ombo kurang lebih berarti padang rumput yang luas. Menurut sejarah, tempat ini dulu pada era kolonial merupakan sebuah lahan perkebunan. Dengan semakin beragamnya jenis dan spesies tanaman serta bunga yang dikembangkan di sini, lambat laun Oro Oro Ombo (tidak sama ya dengan Oro Oro Ombo yang di Gunung Semeru) menjadi satu ikon wisata alam bebas di Malang.

Ada beberapa objek wisata yang menarik di desa ini, dengan ketinggian 700 meter di atas permukaan laut, desa ini memiliki udara yang begitu sejuk. Ditambah dengan panorama yang asri serta indahnya warna-warni aneka bunga. Anda bisa berkuda dan memerah sapi, serta belajar mengembangkan cacing untuk makanan burung.

Satu hari rasanya tak akan cukup untuk dapat mengitari setiap sudut Desa Oro Oro Ombo. Anda tidak perlu khawatir, karena desa ini juga memiliki banyak home stay yang selalu ramai oleh pengunjung karena letaknya yang berdekatan dengan objek - objek wisata. Tidak hanya objek wisata alami saja, tetapi juga beberapa objek wisata buatan yang modern seperti Batu Night Spectacular (BNS), Museum Satwa, Eco Green Park, dan Jatim Park 2. Tempat ini menjadikan Desa Wisata Oro Oro Ombo lebih menarik.{}





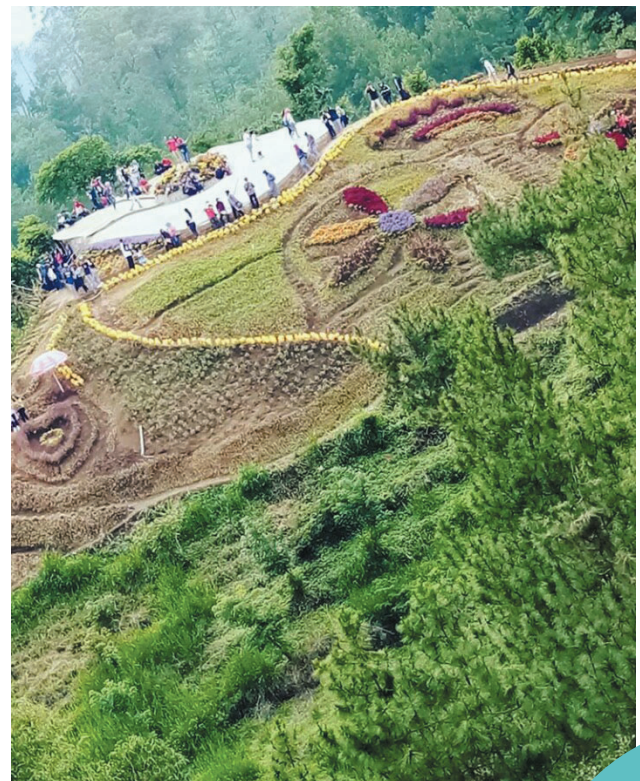






Foto : Wirawan Ent.



# Menumbuhkan Sikap Percaya Diri pada Anak

Oleh: Farah Farida Tantiani, S.Psi, M.Psi

Psikolog Anak dan Remaja, Staf pengajar FPPsi Universitas Negeri Malang,  
Psikolog Sekolah Islam Terpadu Darul Abidin, Depok

**A**ssalamualaikum, ayah dan bunda. Pada saat ananda baru lahir dan masih bayi, ayah dan bunda sudah mulai dapat meletakkan landasan. Ketika ananda semakin besar, memasuki usia tiga tahun, ananda mulai paham bahwa dirinya bisa mandiri, tidak lagi perlu menunggu orangtuanya untuk dapat bergerak maka mulai tumbuh pulalah keyakinan akan kemampuan dirinya. Hal ini seringkali ditandai dengan 'ngeyelnya' anak-anak usia 2-3 tahun. Suatu saat ia diberitahu A tetapi malah melakukan B. Tampaknya ia ingin membuat keputusan sendiri. Kalau ananda sudah menunjukkan hal ini, ada baiknya untuk memberikan

kepercayaan bagi ananda dalam membuat keputusan untuk hal-hal yang aman seperti memilih mainan yang hendak dimainkan atau gelas untuk minumannya.

Orangtua dapat mendampingi dengan memfasilitasi perlengkapan makannya dengan peralatan yang aman untuk anak seusianya. Ayah dan bunda juga sudah mulai dapat mengajarkan ananda untuk berbagi di usia ini, meski mungkin memang tidak mudah. Misalnya ketika ananda sudah lama memainkan balok-balok, ayah atau bunda dapat mengatakan, "Oh, saatnya bergantian, karena Nana sudah main balok ini, sekarang

Ibu yang main ya. Terimakasih sayang sudah berbagi. Toss..". Hal ini akan membuatnya terbiasa berbagi sehingga ketika mulai masuk ke sekolah kelak, ia tidak lagi terkejut ketika harus berbagi dengan teman-temannya yang lain.

Pada saat ananda mulai masuk usia taman kanak-kanak, ananda mungkin mulai sadar bahwa ada orang lain yang serupa dengannya. Ia mulai membandingkan dengan temannya yang lain, mulai bertanya siapa yang lebih cepat melakukan sesuatu, siapa yang lebih tinggi, dan pertanyaan perbandingan lainnya. Paling aman untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini adalah



dengan memberikan jawaban netral, misalnya "Ayah rasa kamu adalah pelukis usia 4 tahun yang paling hebat yang ayah kenal" atau "Mirna memang lebih tinggi dari kamu, tetapi rambutmu lebih panjang dari dia loh." Nah, pesan-pesan seperti ini diharapkan dapat membuat ananda tetap percaya bahwa ia berharga dan dipercaya pula oleh ayah dan bundanya. Ia juga jadi paham bahwa orang lain juga sama berharganya dan mereka juga dapat melakukan banyak hal dengan sama baiknya atau lebih baik dan itu tidak apa-apa, mereka tetap dapat berteman.

Pada anak usia sekolah, mungkin ananda pertama kalinya dapat merasa tidak semampu teman-temannya. Ia misalnya mungkin merasa tidak sebanding dengan teman-temannya, hal ini ditambah pula dengan sistem ranking di kelas, misalnya. Peraturan-peraturan baru, pertemanan baru, yang ditemuinya di sekolah saat ini mungkin akan memberikan tantangan baru yang dapat membuatnya kurang percaya diri. Sebagai orangtua, ayah dan bunda dapat membantu ananda dengan menyediakan diri sebagai tempat cerita ananda ketika ia pulang sekolah. Saat ia bercerita tunjukkan ketertarikan ayah dan bunda dan fokuskan perhatian ayah dan bunda terhadap cerita ananda, jadi tidak menyambinya dengan melakukan hal-hal lain, seperti buka gawai, memasak, dan lain-lain.

Oh ya, ayah dan bunda juga dapat lebih memusatkan perhatian pada kelebihan ananda dan usaha yang ia berikan. Berikan pujian pada hal-hal yang ananda lakukan dengan baik dan beritahu ananda bahwa ayah dan bunda bangga akan usaha yang ananda lakukan saat menghadapi tugas yang sulit atau dalam menghadapi tantangan. Selain itu, penting bagi ayah dan bunda untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan di sekolah ananda, berkenalan dengan guru ananda, bergabunglah dengan kelompok orangtua di kelas ananda sehingga ayah atau bunda jadi bisa paham kegiatan apa yang

sedang dijalani ananda di sekolah. Ajarkan pula ananda mengenai keadilan, berikan kesempatan bagi ananda mengalami kemenangan dan kekalahan serta kesempatan mencoba hal-hal baru, sehingga ia dapat meningkatkan ketrampilan sosialnya.

Berhati-hatilah ketika ayah dan bunda akan memberikan pesan bagi ananda. Ayah dan bunda tentu selalu ingin memberikan pesan positif untuk meningkatkan kepercayaan diri ananda, akan tetapi seringkali pesan-pesan kita sebagai orangtua membuat ananda mungkin jadi kurang percaya diri akan kemampuannya. Misalnya, saat ananda agak lama dalam menuruti permintaan ayah untuk mengambil minum, mungkin secara tidak sadar ayah berkata, "Kamu lambat sekali nak!" atau pesan-pesan lain seperti "kamu nakal"; "kamu malas" dan pesan-pesan negatif tentang ananda.

Salah satu pesan yang juga perlu dihindari oleh ayah dan bunda adalah pesan yang temanya ancaman. Akan membuat ananda merasa 'tidak berharga' dan ananda mungkin akan melakukan yang diminta oleh ayah dan bunda tetapi untuk jangka waktu singkat. Bila nantinya ternyata ancaman tersebut tidak terjadi, ananda pun akan belajar bahwa ayah dan bunda tidak akan betul-betul melakukan ancaman tersebut, sehingga nantinya bisa saja ananda jadi akan bersikap semaunya. Berhati-hati pulalah dengan bahasa *non-verbal* ayah dan bunda. Misalnya ketika ananda sudah dengan penuh percaya diri bercerita mengenai kegiatannya di sekolah namun hanya disambut oleh helaan nafas ayah dan bunda atau kesibukan ayah dan bunda mengerjakan tugas-tugas lain, bisa jadi di lain waktu ananda tidak akan mengulang kembali bercerita mengenai kegiatannya dengan bersemangat. Padahal dengan terbiasa bercerita ananda akan melatih menambah kosa-katanya dan belajar untuk menuangkan pikirannya dalam bahasa lisan agar

dapat dipahami oleh orang lain.

Orangtua juga seringkali tanpa sadar membanding-bandingkan ananda dengan anak lainnya, dengan sepupunya, dengan teman seusianya, dengan tetangganya. Biasanya orangtua melakukan ini untuk memberikan dorongan motivasi agar ananda mau berusaha maksimal menampilkan potensi yang dimilikinya. Akan tetapi seringkali pesan yang ditangkap oleh ananda adalah orangtua yang tidak bangga akan ananda dan ananda pun bisa menganggap tidak ada yang membanggakan dari dirinya. Akan lebih baik jika ayah dan bunda mengevaluasi hasil karya ananda, mengenali kelebihan dan kelemahan dari dirinya sehingga ia akan merasa berharga tanpa perlu menjadi sama dengan orang lain.

Selain itu, ayah dan bunda perlu sadar bahwa ananda belajar mengenai kepercayaan diri dengan melihat ayah dan bunda sebagai contohnya. Ada beberapa hal yang dapat ayah dan bunda lakukan untuk membimbing ananda percaya diri:

- Ayah dan bunda jangan lupa untuk menghargai pencapaian diri sendiri, diskusilah dengan pasangan ayah atau bunda tentang hal-hal yang baik yang dapat dilakukan ayah dan bunda.
- Berikan komentar positif terhadap diri sendiri atas usaha yang dilakukan.
- Jangan lupa untuk memanfaatkan waktu luang, jadi jangan sampai kehilangan waktu untuk mencoba hal-hal baru, mempelajari ketrampilan baru atau menjalankan hobi, termasuk menghabiskan waktu dengan orang-orang yang positif dan suportif.

Diharapkan dengan menjalani hal tersebut, ayah dan bunda pun tumbuh sehat dan percaya diri sehingga dapat menjadi contoh yang baik untuk ananda. Selamat mencoba, ayah dan bunda. {}



# Sedekah Iringi Usahanya Bahagiakan Sesama



Foto : Syifa

Bagi Bayu Adhi Karana Putra, kebiasaan berbagi itu sudah menjadi kebiasaan dalam setiap aktivitasnya. Seperti ada yang kurang jika ia belum mengeluarkan sebagian hartanya. Ia berprinsip bahwa ketika ia bisa merasakan kebahagiaan dalam hidupnya, orang lain pun harus bisa merasakan juga, terutama anak-anak yatim yang selalu menjadi jujugannya dalam bersedekah. Karena Bayu merasakan sendiri bagaimana Allah memudahkan setiap urusannya ketika ia juga memudahkan urusan orang lain.

Dalam bersedekah, Bayu mengaku tak pernah sedikitpun memikirkan bagaimana efek dan balasan yang akan ia dapatkan. Karena memang itu timbul dari jiwanya yang responsif terhadap kebutuhan sosial yang ada. "Saya tak begitu berharap sih apalagi tentang efek dari sedekah itu sendiri. Saya hanya ingin berbagi, itu saja dan alhamdulillah ada yang menjembatani," tuturnya. Dari kecil, orangtua memang sudah sering menanamkan ilmu tentang berbagi. Bayu juga banyak mengetahuinya dari beberapa pengalaman yang ia dapatkan. "Saya sebagai muslim ya merasa terpanggil untuk bisa menyisihkan sebagian harta. Ada dua lembaga yang saya rutinkan untuk berdonasi di sana, salah satunya ya YDSF Malang," ujar pria yang sudah menjadi donatur sejak 2012 ini.

Bayu memiliki beberapa usaha yang ia rintis sejak 2008. Mulai dari toko ATK (alat tulis menulis), fotocopy hingga travel. Ia memiliki konsep *One Stop Service*, yakni menyediakan segala kebutuhan mahasiswa secara lengkap. "Saya sempat kuliah di UNMER selama 2 tahun, saya melihat kebutuhan para mahasiswa seperti apa dan saya coba untuk menyediakannya," tukas anak pertama dari dua bersaudara ini. Untuk Travel, Bayu sudah mencakup area Jawa Timur dan Jawa Tengah. Jika ada yang di luar area, ia ada kerjasama dengan pihak lain. Bersama 10 orang karyawannya, Bayu mendirikan usahanya yang beralamat di Jl. Arismunandar No. 42 Malang. "Alhamdulillah sudah ada beberapa armada yang bisa melayani para pelanggan. Bahkan kita juga bisa melayani paket liburan hingga ke luar negeri seperti Malaysia, Singapore dan Thailand," imbuh pria kelahiran 1980 ini.

Usaha yang Bayu jalankan bisa jadi terbantu oleh kebiasaannya bersedekah. Karena setiap penghasilan yang ia dapatkan, selalu disisihkan untuk anak-anak yatim. "Sebenarnya saya ingin punya anak asuh yatim yang bisa saya penuhi kebutuhannya. Mulai dari kebutuhan sehari-harinya dan juga biaya pendidikannya," ungkapnya. Bayu ingin hasil usaha yang ia jalankan ini juga bisa dinikmati oleh mereka yang memang membutuhkan. "Saya ingin mereka juga ikut bahagia, merasakan apa yang saya rasakan Mas," tuturnya. Bahkan Bayu juga memiliki impian besar ke depannya. "Bayangan saya untuk jangka panjang ke depan, saya ingin memiliki sebuah rumah yang bisa menampung anak-anak yatim, yang di situ saya bisa memenuhi setiap apa yang mereka inginkan dan butuhkan," ungkapnya penuh harap.



Ni Luh Desriana Utami

# Demi Islam, 4 Tahun Harus Buka Tutup Jilbab



Selama 4 Tahun Lamanya aku terpaksa buka tutup jilbab, aku takut jika papaku mengetahui status mualafku, aku tak ingin membuatnya kecewa.

Meski sebetulnya aku sudah tidak kuat lagi harus menyembunyikan status mualaf di depan papa. Namun keterpaksaan ini sengaja aku lakukan karena papa yang membiayai semua kuliahku.

Selama 4 tahun aku buka-tutup jilbab karena takut ketahuan. Ingin shalat dan belajar agama pun rasanya sangatlah susah. Meski demikian, aku tetap mengerjakan shalat, agama Hindu hanya aku jadikan topeng. Aku jarang pergi ke pura, selalu mencari alasan agar tidak jadi ke tempat tersebut.

Pada tahun 2007 aku memutuskan untuk kuliah di Universitas Jember, dimana kota itu ditinggali oleh masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Di sana lah aku tinggal di kost.

Dari teman sekamar inilah aku diperkenalkan dengan Islam lebih dalam dan detail, mereka intens memberikan penjelasan dan gambaran mengenai ajaran Islam, hingga akhirnya aku mulai mempelajarinya.

Banyak hal yang membuatku tertarik kepada Islam, mulai dari detail

ajarannya dan aku baru tahu tentang tidur siang itu sunnah, bahkan sampai menggunakan sandal, mencuci bahan masakan juga ada aturannya.

Alhamdulillah, Allah memberikan aku hidayah. Aku baru tahu bahwa hidayah itu harus dijemput, tidak *ujug-ujug* (baca: tiba-tiba) datang sendiri. Aku mau belajar Islam awalnya untuk menambah wawasan karena teman-teman mayoritas muslim. Sepulang dari KKN, aku bilang kepada mama jika aku mau belajar shalat.

Pada Mei 2011, keputusanku ini disambut baik oleh mamaku bahkan adik-adikku, aku terbuka dengan mereka karena aku berkeinginan agar suatu saat adik-adikku bisa mengikuti jejakku.

Meski status mualafku sudah diketahui oleh mama, adik dan para sahabat, tidak lantas membuatku berani terbuka kepada papa yang *notabene* penganut ajaran Hindu. Aku belum siap melihat reaksi papa. Dan pada akhirnya, papa memergokiku memakai jilbab. Sejak saat itu papa diam dan kami tidak lagi berkomunikasi.

Tak bisa dipungkiri bahwa wanita yang mempunyai nama

lengkap Ni Luh Desriana Utami ini lahir dari orangtua yang berbeda agama, papanya beragama Hindu dan mamanya beragama Islam.

Papaku memang asli orang Bali, dari kecil aku dan adik-adikku hanya mengenal ajaran Hindu, meski mamaku beragama Islam namun beliau tidak pernah mengajarkan kami tentang ajaran Islam secara spesifik apalagi berniat untuk mengajak agar mengikuti keyakinannya.

Alhamdulillah setelah masuk Islam aku merasa lebih santai, hidup jadi ada tujuan, ada target, semua serba teratur, ada waktunya, hubungan sama orang lain juga lebih baik, lebih sabar, lebih ikhlas. Jauh jika dibandingkan sebelum masuk Islam, jika merasa kesal dengan orang udah gak mau nyapa apalagi menjalin hubungan.

Menjadi muslimah itu paling nyaman, paling enak, paling tenang karena tidak hanya *nguber* surga untuk diri sendiri saja, menjadi muslimah membuatku jadi untuk memberi bermanfaat untuk orang lain, melatih banyak kebaikan untuk diri sendiri. Dengan memahami dasar-dasar Islam, sibuk mengintrospeksi diri dan ibadah, membuat waktuku tidak terbuang sia-sia.(yet)

Edisi Dzulhijah 1438H

majalah *alfalah* | September 2017



# Jangan Remehkan Anak Muda

Oleh Amrullah Akadhinta, ST.

Umar bin Khattab *radhiallahu'anh* seorang sahabat Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* suatu hari pernah membawa Ibnu Abbas *radhiallahu'anhuma* yang juga sahabat Rasulullah yang saat itu masih muda, ke perkumpulan orang-orang tua yang pernah ikut perang Badar. Orang-orang tua ini berkata kepada Umar, "Kenapa kau bawa anak kecil ini? Di rumah kita juga ada". Umar menjawab, "Yaa, begitulah".

Sampai satu saat Umar bin Khattab sengaja mengumpulkan orang-orang tua tersebut dan turut mengundang pula Ibnu Abbas. Umar bertanya kepada orang-orang tua tersebut, "Apa komentar kalian tentang ayat,

*"Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan, dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong, maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penerima taubat."* (QS. an Nashr: 1-3)?

Sebagian orang-orang tua itu menjawab, "Allah menyuruh kita untuk memuji dan minta ampun kepada-Nya ketika datang pertolongan Allah". Sebagian lainnya diam saja.

Kemudian Umar bin Khattab bertanya kepada Ibnu Abbas, "Benar begitu Ibnu Abbas?". Ibnu Abbas menjawab, "Tidak!". Umar menyahut, "Lantas bagaimana?".

Ibnu Abbas menjawab, "Ayat itu adalah sinyalemen tentang dekatnya kematian Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* Allah memberitahunya dengan ayatnya, *"Jika telah datang pertolongan Allah dan kemenangan"*, itu berarti penaklukan Makkah dan itulah tanda ajalmu Muhammad, oleh karena itu *"Bertasbihlah dengan memuji Rabbmu dan mohonlah ampunan, sesungguhnya Dia Maha Menerima taubat."*

Umar mengatakan, "Nah, ini tafsir yang saya tahu".

Jadi, jangan remehkan anak muda, lihat bagaimana Ibnu Abbas muda punya ilmu yang tidak ada pada orang-orang tua. Tapi, perlu diingat pula, anak muda jangan belagu "petantang petenteng", lihat bagaimana Ibnu Abbas muda tidak mau "pamer" ilmu kecuali setelah ditanya oleh Umar bin Khattab.

Cerita ini diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam Shahih-Nya (4294), dapat dibaca pula di tafsir Ibnu Katsir tentang surat an Nashr. ([muslim.or.id](http://muslim.or.id))





## DOMPET KEMANUSIAAN UNTUK PALESTINA



AREMA FOR  
PALESTINE

Bantuan akan disalurkan untuk kebutuhan saudara saudara muslim di gaza seperti :

1. Pendidikan dan bantuan hidup untuk yatim
2. Kesehatan dan ketersediaan air bersih
3. Membangun Sarana pendidikan yang sempat rusak dan roboh
4. Bantuan sosial kemanusiaan tuk kehidupan warga gaza palestina

Telp. 0341-340327/ 081333951332 BNI SYARIAH 5857 000 000



## RAIH KESEMPATAN BERAMAL JARIYAH DENGAN BERINFAQ UNTUK

PERBAIKAN MASJID DAN TPQ  
DESA PELOSOK

Informasi lebih lanjut hubungi:  
YDSF Malang | Jl. Kahuripan 12 Malang | Telp: 0341-340327



## RAIH KESEMPATAN BERAMAL JARIYAH DENGAN BERINFAQ

UNTUK

KAFALAH PENGAJAR DAN OPERASIONAL

• PROGRAM TAHFIDZ BALITA •

(METODE TABAROK MENGHAFAZ QUR'AN SEJAK USIA 3 TAHUN)

Informasi lebih lanjut hubungi:  
YDSF Malang | Jl. Kahuripan 12 Malang | Telp: 0341-340327  
Havabe 081330395989



Fitri Agustin  
Owner Dian Ilmu Stationary

## Memaksimalkan Pelayanan demi Kepuasan Pelanggan

Foto: Syifa

*"Saya kalau tidak sedekah itu malu Mas sama Allah. Sudah dikasih banyak tapi nggak mau keluar banyak,"*

Dalam dunia bisnis, melayani pelanggan dengan sikap terbaik merupakan salah satu upaya untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan mereka. Begitulah yang Fitri Agustin terapkan dalam usaha stationary-nya. Berkat keuletan dan kerja kerasnya bersama suami, ia bisa membuka satu toko lagi dan bisa menikmati hasil jeri payahnya.

Sejak kecil Fitri memang sudah akrab dengan dunia bisnis. Orangtuanya sudah terlebih dulu membuka usaha alat tulis menulis. "Sejak SD saya sudah bantu-bantu di toko Mas. Pulang sekolah sudah standby di toko dan ikut melayani pembeli yang datang," ungkapnya. Aktifitasnya itu berlanjut hingga Fitri kuliah. Sehingga pengalamannya cukup lama dalam dunia perdagangan.

Fitri mengaku bahwa toko warisan orangtuanya yang beralamat di Jl. Retawu No. 29 ruko A2 ini dulu masih satu manajemen dengan Toko Dian Ilmu di sampingnya. "Tapi sejak 2010 kita memutuskan untuk dimandirikan, tapi tetap memakai brand Dian Ilmu. Hanya ditambahkan kata stationary di belakangnya, karena kita khusus

menjual alat tulis menulis saja," cerita wanita asli Singosari ini.

Fitri juga ternyata cukup aktif dalam bersedekah. Sejak 2009 ia sudah menjadi donatur di YDSF Malang. "Saya kalau tidak sedekah itu malu Mas sama Allah. Sudah dikasih banyak tapi nggak mau keluar banyak," ujar istri dari Ahmad salim ini. Selain di YDSF Malang, Fitri juga menjadi donatur di beberapa lembaga zakat yang lain. "Efeknya menenangkan dalam kehidupan. Alhamdulillah semua terasa dimudahkan, mulai dari persoalan keluarga, hutang hingga masalah bisnis," Tutur anak ke dua dari empat bersaudara ini.

Tokonya mulai buka pukul delapan pagi hingga setengah sembilan malam dengan 14 orang karyawan. "Kita juga buka setiap hari Mas. Liburnya cuma pas hari raya sama tahun baru," cetus wanita kelahiran 1978 ini. Fitri juga membuka cabang di daerah sawojajar. "Untuk target ke depan kita ada rencana untuk buka cabang lagi di daerah Singosari selain itu ada sedikit gambaran juga ingin buka usaha lain seperti toko plastik. Semoga saja Allah memudahkan dan mengizinkan," Ujarnya penuh harap.



# Laporan Aktivitas

## PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS/BANK PER 25 Juli 2017

### PENERIMAAN INFAQ

PENERIMAAN INFAQ	
- INFAQ	Rp 206.820.504
- PERMATA	Rp 32.754.501
- YATIM	Rp 35.162.000
- KEMANUSIAAN	Rp 100.000
PENERIMAAN ZAKAT	
- ZAKAT	Rp 48.969.400
PENERIMAAN WAQOF	
- AL-QURAN	Rp 100.000
- MASJID	
- RUMAH TAHFIDZ	
PENERIMAAN FIDYAH	Rp 955.000
PENERIMAAN SEDEKAH QUR'AN	Rp 900.000
PENERIMAAN QURBAN	
PENERIMAAN LAIN-LAIN	
- DANA BAGI HASIL & NON HALAL	
- DANA LAIN-LAIN	
PENERIMAAN INFAQ AMBULANCE&MOZA	Rp 550.000

### TOTAL PENERIMAAN

Rp **326.311.405**

### PENGELUARAN

#### I. PENYALURAN

##### A. PENDIDIKAN

- GURUKU HEBAT PERMATA (INFAQ)	Rp -
- SEKOLAH MITRA PERMATA (INFAQ)	Rp 25.000.000
- BEASISWA PERMATA (ZAKAT)	Rp 72.730.000
- LEMBAGA MUSTAHQ PERMATA (INFAQ)	Rp -
- OPERASIONAL (INFAQ)	Rp -
- LOMBA INOVASI PENDIDIKAN (INFAQ)	Rp -
<b>TOTAL PENDIDIKAN</b>	<b>97.730.000</b>

##### B. DAKWAH

- LAYANAN DONATUR (INFAQ)	Rp 1.060.994
- MAJALAH YDSF (INFAQ)	Rp 45.299.000
- LAYANAN DAKWAH (INFAQ)	Rp 1.250.000
- LEMBAGA MUSTAHQ DAKWAH (INFAQ)	Rp -
- DA'I BERDAYA (INFAQ)	Rp 16.640.000
- QURAN TRAINING CENTER (QTC) (INFAQ)	Rp 14.333.500
- OPERASIONAL QURAN TRAINING CENTER (QTC) (INFAQ)	Rp 4.220.000
- RELAWAN DAKWAH (INFAQ)	Rp 1.400.000
- OPERASIONAL (INFAQ)	Rp -
- Ramadan	Rp 78.818.529
<b>TOTAL DAKWAH</b>	<b>163.022.023</b>

##### C. MASJID

- MASJID MITRA (INFAQ)	Rp 7.800.000
- LAYANAN MASJID (INFAQ)	Rp -
- OPERASIONAL (INFAQ)	Rp -
<b>TOTAL MASJID</b>	<b>7.800.000</b>

##### D. YATIM

- LM LKSA (INFAQ)	Rp -
- YATIM CERIA (BEASISWA & BIAYA HIDUP) (INFAQ)	Rp 15.655.000
- OPERASIONAL (INFAQ)	Rp 1.400.000
<b>TOTAL YATIM</b>	<b>17.055.000</b>

##### E. SOSIAL KEMANUSIAAN

- LAYANAN MUSTAHQ (ZAKAT)	Rp -
- DUSUN MITRA (ZAKAT)	Rp -
- KEMANUSIAAN (INFAQ)	Rp -
- KEMANUSIAAN (ZAKAT)	Rp 13.082.000
- LAYANAN KESEHATAN SOSIAL (LKS) (INFAQ)	Rp 14.000.000
- ZAKAT UNTUK MUSTAHQ	Rp -
- OPERASIONAL QURBAN	Rp 143.027.061
- OPERASIONAL SOSKEM	Rp -
- LAYANAN AMBULANCE DAN MOBIL JENAZAH (INFAQ)	Rp 7.495.923
<b>TOTAL SOSIAL KEMANUSIAAN</b>	<b>177.604.984</b>
<b>JUMLAH PENYALURAN</b>	<b>463.212.007</b>

#### II. KEGIATAN AMIL

A. GAJI & KESEJAHTERAAN	Rp 65.000.491
B. ADMINISTRASI & UMUM	Rp 8.814.176
C. PENGEMBANGAN SDM	Rp 700.000
E. KOMUNIKASI KOORPORAT / MARKETING	Rp 3.930.000
F. INVESTASI DALAM AKTIVA TETAP	Rp -
G. LAIN - LAIN	Rp 3.442.900
<b>JUMLAH KEGIATAN AMIL</b>	<b>81.887.567</b>

### GRAND TOTAL PENGELUARAN

Rp **545.099.574**

### SURPLUS/DEFISIT PENYALURAN & PENERIMAAN

Rp **(218.788.169)**

### SALDO AWAL KAS (JULI 2017)

Rp **1.051.205.052**

### SALDO AKHIR KAS (JULI 2017)

Rp **832.416.883**

Catatan :  
Dana yang menjadi saldo akhir  
bulan tersebut akan disalurkan  
pada bulan berikutnya.



## Aksi Damai AREMA for Palestine

Pelarangan Shalat Jumat di Al-Aqsha pertama kalinya dalam dekade ini oleh penjajah zionis Israel membuat seluruh umat islam tergerak untuk menyatakan sikapnya. Hal inilah yang memicu gerakan dukungan dari berbagai penjuru dunia untuk ikut menyuarakan keadilan dan menuntut dikembalikannya hak warga palestina untuk bisa beribadah di masjid Al Aqsa. Pada Ahad (6/8) lalu, YDSF Malang bekerjasama dengan berbagai ormas dan lembaga di Malang Raya berencana melaksanakan agenda aksi damai yang bertajuk "Arema for Palestine."

Acara yang dilaksanakan pada pukul 06.30 pagi di area Car Free Day (CFD) sepanjang jalan ijen ini dihadiri oleh berbagai lembaga dan komunitas yakni KTR (Komunitas Tanpa Riba), DPA ODOJ Malang, JSIT korwil V Malang, Lembaga My Life, FSLDK Malang, FKD YDSF Malang, IIBF (Indonesian Islamic Bussiness Forum), PPMI (Persatuan Pengusaha Muslim Indonesia), PHR, KPMI, RCC, NgalaMDC, UAKI UB, KAMMI, Filmaker islami, TMI (Transparansi Madani Indonesia) dan lain-lain. Aksi damai ini selain menyuarakan dukungan untuk palestina juga diisi dengan NGAOS (Ngaji On The Street) bersama-sama, freeze Mob, penggalangan dana dan tentunya doa bersama untuk Palestina. Aksi ini harapannya bisa menggerakkan seluruh umat islam untuk semakin peduli dengan situasi saudara seiman di Palestina yang telah lama dijajah oleh Israel, terutama untuk pemerintah agar bisa mengambil Sikap dan langkah langkah kemanusiaan dalam membantu saudara-saudara kita di palestina.



## Pulihkan Energi Ramadhan di Halal bi Halal YDSF Malang

Pada Ahad (23/7) lalu, YDSF Malang berkesempatan menggelar agenda halal bi halal bersama keluarga besar donatur se Malang raya. Acara yang bertempat di Aula Kampus Widyagama Malang ini dihadiri oleh sekitar kurang lebih 200 donatur beserta keluarganya. Tema yang diambil adalah "Ramadhan telah pergi, Revolusi diri tak boleh berhenti, yakni tentang bagaimana mengembalikan spirit Ramadhan agar tetap bisa diaplikasikan dalam setiap kehidupan sehari-hari. Ustadz Abu Haidar dipercaya untuk bisa langsung menyampaikan materi yang cukup menarik ini. Selain itu, agenda



ini juga sebagai sarana untuk mensosialisasikan tentang program unggulan YDSF Malang yakni Qurban untuk Dhuafa dan Pelosok Desa. Harapannya melalui agenda seperti ini, para donatur bisa semakin terjaga silaturahmi dan bisa semakin dekat dengan keluarga besar YDSF Malang. Acara yang berlangsung mulai pukul 08.00 ini berakhir pukul 11.30 WIB.



Lingkungan yang baik tentu akan berpengaruh terhadap seseorang yang memasukinya. Sepertinya halnya pembinaan remaja yang dilakukan oleh YDSF Malang yang bekerja sama dengan lembaga My Life, salah satu lembaga yang fokus pada pembinaan remaja secara islami. Pembinaan ini diberikan kepada para siswa siswi yang telah mendapatkan bantuan beasiswa dari YDSF Malang. Kegiatan pembinaan ini memiliki beberapa jadwal tersendiri yang telah terbagi pada setiap pekannya. Karena memang kegiatannya berlangsung sekali dalam satu pekan dengan

## YDSF Malang Rutinkan Pembinaan Remaja

. Salah satunya adalah yang rutin diadakan pada hari Ahad di Masjid Ahmad yang dihadiri oleh sekitar 7 remaja putra dan 7 remaja putri. Pembinaan ini bertujuan agar mereka bisa menjaga diri dari pergaulan yang negatif, mampu membentuk karakter muslim yang kuat serta membangun semangat dan potensi diri untuk bisa terus berkarya dan berprestasi.





Foto : Wirawan Ent.

# Berhari Raya Sesuai Tuntunan Rasulullah

Penulis: Ummu 'Athiyah

Tiap tanggal 1 Syawal kita berhari raya 'ledul Fitri. Wahai Saudariku, ketahuilah bahwa hari raya ini merupakan rahmat Allah yang diberikan kepada umat Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Disebut 'led karena pada hari itu Allah memberikan berbagai macam kebaikan yang kepada kita sebagai hamba-Nya. Diantara kebaikan itu adalah berbuka setelah adanya larangan makan dan minum selama bulan suci Ramadhan dan kebaikan berupa diperintangkannya mengeluarkan zakat fitrah.

Para ulama telah menjelaskan tentang sunah-sunah Rasulullah yang berkaitan dengan hari raya, diantaranya:

## 1. Mandi pada hari raya.

Sa'id bin Al Musayyib berkata: "Sunah hari raya 'idul Fitri ada tiga: berjalan menuju lapangan, makan sebelum keluar dan mandi."

## 2. Berhias sebelum berangkat shalat 'ledul Fitri.

Disunahkan bagi laki-laki untuk membersihkan diri dan memakai pakaian terbaik yang dimilikinya, memakai



minyak wangi dan bersiwak. Sedangkan bagi wanita tidak dianjurkan untuk berhias dengan mengenakan baju yang mewah dan menggunakan minyak wangi.

### 3. Makan sebelum shalat 'Idul Fitri.

"Dari Anas RodhiyAllahu'anhu, ia berkata: Rasulullah tidak keluar rumah pada hari raya 'ledul fitri hingga makan beberapa kurma." (HR. Bukhari). Menurut Ibnu Muhallab berkata bahwa hikmah makan sebelum shalat adalah agar jangan ada yang mengira bahwa harus tetap puasa hingga shalat 'led.

### 4. Mengambil jalan yang berbeda saat berangkat dan pulang dari shalat 'led.

Hal ini sebagaimana yang dilakukan Rasulullah, beliau mengambil jalan yang berbeda saat pulang dan perginya (HR. Bukhari), diantara hikmahnya adalah agar orang-orang yang lewat di jalan itu bisa memberikan salam kepada orang-orang yang tinggal disekitar jalan yang dilalui tersebut, dan memperlihatkan syi'ar Islam.

### 5. Bertakbir.

Rasulullah biasa berangkat menunaikan shalat pada hari raya 'ied, lalu beliau bertakbir sampai tiba tempat pelaksanaan shalat, bahkan sampai shalat akan dilaksanakan. Dalam hadits ini terkandung dalil disyari'atkannya takbir dengan suara lantang selama perjalanan menuju ke tempat pelaksanaan shalat. Tidak disyari'atkan takbir dengan suara keras yang dilakukan bersama-sama. Untuk waktu bertakbir saat Idul Fitri menurut pendapat yang paling kuat adalah setelah meninggalkan rumah pada pagi harinya.

### 6. Shalat 'led.

Hukum shalat 'ied adalah fardhu 'ain, bagi setiap orang, karena Rasulullah senantiasa

mengerjakan shalat 'led. Shalat 'led menggugurkan shalat Jum'at, jika 'led jatuh pada hari jum'at. Sesuatu yang wajib hanya bisa digugurkan oleh kewajiban yang lain (At Ta'liqat Ar Radhiyah, Syaikh Al Albani, 1/380). Rasulullah menyuruh manusia untuk menghadirinya hingga para wanita yang haidh pun disuruh untuk datang ke tempat shalat, tetapi disyaratkan tidak mendekati tempat shalat. Selain itu Rasulullah juga menyuruh wanita yang tidak punya jilbab untuk dipinjami jilbab sehingga dia bisa mendatangi tempat shalat tersebut, hal ini menunjukkan bahwa hukum shalat 'led adalah fardhu 'ain.

Dari Jabir bin Samurah berkata: "Aku sering shalat dua hari raya bersama Rasulullah tanpa adzan dan iqamat." (HR. Muslim) dan tidak disunahkan shalat sunah sebelum dan sesudah shalat 'ied, hal ini sebagaimana perkataan Ibnu Abbas bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam shalat hari raya dua raka'at. Tidak ada shalat sebelumnya dan setelahnya (HR. Bukhari: 9890)

### 7. Ucapan selamat Hari Raya.

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah pernah ditanya tentang mengucapkan selamat pada hari raya dan beliau menjawab: "Adapun ucapan selamat pada hari raya 'ied, sebagaimana ucapan sebagian mereka terhadap sebagian lainnya jika bertemu setelah shalat 'ied yaitu: Taqabbalallahu minna wa minkum (semoga Allah menerima amal kami dan kalian)

### 8. Kemungkaran-kemungkaran yang terjadi pada hari raya.

Saat hari raya, kadang kita terlena dan tanpa kita sadari kita telah melakukan kemungkaran-kemungkaran diantaranya:

- Berhias dengan mencukur jenggot (untuk laki-laki)
- Berjabat tangan dengan

- wanita yang bukan mahram
- Menyerupai atau tasyabuh terhadap orang-orang kafir dalam hal pakaian dan mendengarkan musik serta berbagai kemungkaran lainnya
- Masuk rumah menemui wanita yang bukan mahrom
- Wanita bertabarruj atau memamerkan kecantikannya kepada orang lain dan wanita keluar ke pasar dan tempat-tempat lain
- Menghususkan ziarah kubur hanya pada hari raya 'ied saja, serta membagi-bagikan permen, dan makanan-makanan lainnya, duduk di kuburan, bercampur baur antara laki-laki dan perempuan, melakukan sufur (wanitanya tidak berhijab), serta meratapi orang-orang yang sudah meninggal dunia
- Berlebih-lebihan dan berfoya-foya dalam hal yang tidak bermanfaat dan tidak mengandung mashlahat dan faedah
- Banyak orang yang meninggalkan shalat di masjid tanpa adanya alasan yang dibenarkan syari'at agama, dan sebagian orang hanya mencukupkan shalat 'ied saja dan tidak pada shalat lainnya. Demi Allah ini adalah bencana yang besar
- Menghidupkan malam hari raya 'ied, mereka beralasan dengan hadits dari Rasulullah: "Barangsiapa menghidupkan malam hari raya 'iedul fitri dan 'iedul adha, maka hatinya tidak akan mati di hari banyak hati yang mati." (Hadits ini maudhu'/palsu sehingga tidak dapat dijadikan dalil).

Maroji':  
Ahkamul 'Aidain oleh Syaikh 'Ali Hasan bin 'Ali al-Halabi al-Atsari. Meneladani Rasulullah dalam Berhari Raya.  
Sumber: muslimah.or.id



Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF Malang) mengucapkan:

“ Terima kasih kepada seluruh donatur dan pihak yang sudah berqurban melalui laznas YDSF Malang serta berpartisipasi dalam agenda penyaluran hewan qurban untuk dhuafa dan pelosok desa”. 1438H

Jazakumullahu khoiron katsiron



**aliya**  
AQIQAH

**YDSF**  
Yayasan Dana Sosial Al-Falah  
Malang

**PAKETA**  
Rp1.600.000

- Sate 250 tusuk dan gule 60 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, & suvenir aqiqah

**PAKET B**  
Rp2.100.000

- Sate 450 tusuk dan gule 100 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, suvenir & \*laporan aqiqah

**PAKET C**  
Rp2.500.000

- Sate 750 tusuk dan gule 150 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, suvenir & \*laporan aqiqah

**PAKET hemat**  
Rp1.400.000

- Sate 200 tusuk dan gule 40 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus buku risalah & sertifikat

**PAKET murmer**  
Rp1.100.000

- Gule 40 porsi dan krengsengan 40 porsi
- Bonus buku risalah & sertifikat

- Menu lain (kambing guling, krengsengan, sate ayam)
- Nasi kotak (plus nasi, mie, krupuk, sendok)
- Siap menyalurkan ke yang berhak
- Siap diantarkan ke rumah, panti, pesantren, atau desa
- Layanan jasa fotografi bayi atau kegiatan aqiqah

**Pemesanan:**

Jl. Kahuripan 12 Malang.  
0341-340327 / 0859 5451 0002



Tunaikan Aqiqah Buah Hati  
Sesuai Syar'i

# Sedekah Al-Qur'an

**JARIYAH TANPA PUTUS**

DAPATKAN 1 AL-QURAN SEKALIGUS BERSEDEKAH 1 AL-QURAN

Hanya Dengan  
Rp150.000

BNI SYARIAH 5757585855  
a.n YDSF Malang



Konfirmasi transfer  
ketik: nama#jumlahtransfer#alamat  
kirim ke:  
WA/SMS: 0813 3395 1332  
Telp/sms : 0341-340327



# ISLAMIC SHORT COURSE

## KURSUS SINGKAT AGAMA ISLAM



**Pemateri :**  
Ust. Abi Tholib, S. Ag  
Ust. Nafiz Marzuqi, Lc

**Materi : Aqidah dan Fiqh**  
**Fasilitas :**  
Modul, Sertifikat, Kelas AC

**PELAKSANAAN : SELASA & KAMIS Pukul 15.30 – 17.00**

**PESERTA PERKELAS 25 ORANG**

**INFAQ. 150.000 / bulan**

**DAFTAR BY WA 081 330 395 989 atau Kantor Pusat YDSF Malang**

**Jl. Kahuripan 12 Malang | 0341 340 327 | www.ydsf-malang.or.id**



### MEMBUKA PROGRAM

## TARJAMAH AL-QUR'AN

### METODE AL WANI

Di Masjid Ahmad Yani  
Jl. Kahuripan 12 Malang

Setiap Hari Senin & Kamis  
Pukul 08.00-09.30

**DAFTAR SEGERA !!!** KHUSUS  
DEWASA

Di Kantor QTC (Serambi kiri Masjid Ahmad Yani)  
Atau Hubungi 081233172586

**HIDUP JADI BAROKAH, DENGAN BELAJAR TARJAMAH**



**MEMBUKA PROGRAM**

# BIJAQ

(Bimbingan Belajar  
Al Qur'an)

**DI MASJID AHMAD YANI**  
Jl. Kahuripan 12 Malang

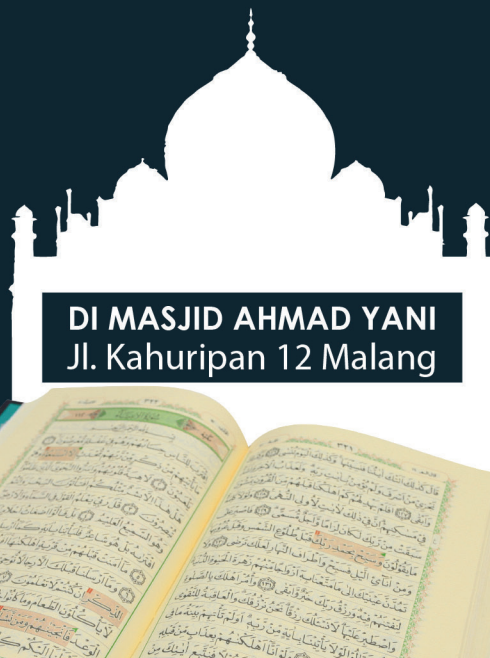
**SETIAP HARI**

**SENIN - JUM'AT**  
**PUKUL 08.00-17.00**

**DAFTAR  
SEGERA !!!**

Di 081233172586

**HIDUP BAHAGIA**  
*dengan*  
**AL QUR'AN**







Gemerikik

# Memulai Mimpi dari Negeri China

**K**eterbatasan ekonomi tak menghalangi mimpi Hamim Maulana Rahman untuk terus melambung tinggi. Semangatnya dalam pendidikan membuatnya memiliki sebuah mimpi yang ia persembahkan untuk ibunya tercinta yakni kuliah di luar negeri dan menjadi jurnalis internasional.

Pemuda yang berperawakan agak kurus dan kecil ini merupakan warga asli Wagir, Malang. Ia merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Kakak perempuannya saat ini masih kuliah di sebuah Universitas swasta di Malang dan Hamim sendiri masih duduk di kelas sebelas di MA Muhammadiyah 2 Malang.

Hamim yang lahir di keluarga sederhana sudah diuji oleh Allah Subhanahuwata'ala dengan meninggalnya Ayah tercinta sekitar tahun 2009. "Saat itu saya masih kelas 3 SD dan Bapak meninggal karena sakit," ujarnya sendu. Sepeninggal ayahnya, ibunya hamimlah yang kemudian menjadi tulang punggung keluarga dengan berjualan jajanan dan kue di rumahnya.

Hamim pun memutuskan untuk tetap melanjutkan sekolahnya ke jenjang SMP, namun ia harus berpindah tempat ke sebuah panti. Selain agar bisa dekat dengan sekolah juga karena panti bisa membantunya untuk bisa memenuhi kebutuhan sekolahnya. "Alhamdulillah, saya bisa sekolah dan bisa melanjutkan hingga MA," tutur pemuda binaan YDSF Malang ini.

Semangat belajarnya ternyata membuahkan sebuah hasil yang tak diduga. Ia berhasil menjadi seorang pemenang kompetisi online dalam bidang pengetahuan china dan berhak mengikuti agenda summer camp yang berlangsung di China. "Perasaan saya ya senang sekali, tapi keluarga sempat bingung dan khawatir, soalnya kan saya akan pergi jauh, tapi ya akhirnya mereka mengizinkan setelah

mendapatkan penjelasan dari pihak sekolah," jelasnya sambil tersenyum.

Dari pihak sekolah Hamim, ada 2 anak yang berhasil lolos dan salah satunya adalah dia sendiri. Sedangkan dari Indonesia keseluruhan, ada 17 siswa siswi tingkat SMA yang dikirim sebagai perwakilan. Di sana, Hamim bercerita bahwa ia diajak berkeliling ke tiga kota besar di china. "Yang pertama adalah Guilin, kemudian Ghuiyang dan terakhir Beijing," cerita pemuda kelahiran 2000 ini. Hamim menghabiskan kurang lebih 2 pekan berkeliling China yakni mulai 24 Juli hingga 6 Agustus lalu.

Perjalanan ke China itu merupakan salah satu pengalaman pertamanya yang tak terlupakan dan hal itu membuatnya membuka wawasan bahwa masih banyak diluar sana yang bisa dipelajari dan dijelajahi. Ketika ditanya cita-citanya, dengan mantap ia menjawab, "saya ingin jadi jurnalis internasional." Ternyata mimpinya ini terinspirasi dari cerita ibunya yang dulu ingin menjadi jurnalis tapi belum tercapai. "Saya ingin bisa kuliah di luar negeri, di Timur Tengah atau Eropa agar nanti bisa menggapai mimpi saya dan membanggakan keluarga serta sekolah saya," jelasnya.

■ Foto : Hamim (paling kiri)





# **Super Kids**

Sahabat Donatur Cilik

Ensiklopedi Cilik  
Mengapa  
Gigitan Nyamuk  
Terasa Gatal?

Kisah Teladan  
Kemurnian  
Hati



**Kindi**

**ALAT PENDETEKSI  
KEHIDUPAN**

# Kemurnian Hati

Oeh : Khuswatul Kholifah

30-3-2016

**N**amaku lestari, bapakku memberi nama ini dengan harapan aku selalu bahagia dan lestari. Nama yang selalu aku banggakan "lestari..." aku mengatakan dengan bangga saat orang menanyakan siapa namaku.

"tari..antarkan makananya untuk bapak!" Aku yang mendengar teriakan ibu segera membereskan buku pelajaran dan menaruhnya di pinggiran meja.

"uhukk..uhuk.!", seorang perempuan paruh baya sibuk menata rantang yang sudah penuh dengan makanan. Dan membungkusnya dengan kain alakadarnya dengan sesekali terbatuk-batuk. Dialah ibuku ..penyangga hidupku. Satu dari dua kaki dalam hidupku.

"ibu kenapa batuk-batuk terus.. obatnya belum diminum ya?" tanyaku sembari memijat pelan punggung ibu.

"iya nanti..setelah ibu menyelesaikan cucian ibu..!"

Aku menghela nafas, ibu memang sulit kalau disuruh minum obat. Dan semakin hari aku semakin takut penyakit batuknya akan menjadi semakin parah.

Terik matahari tak segan menyengat kulit tanganku yang tidak terlindungi baju, disaat yang amat panas ini salah satu kaki hidupku tengah bekerja keras, mencangkul tanah persawahan yang kering dan tandus karena tidak terairi oleh hujan akhir-akhir ini.

Dialah bapakku, lelaki paruh baya yang masih tampak perkasa, peluh membasahi badanya membuat kaos putih usangnya basah dan menimbulkan flek. Bapak dan ibuku adalah orang paling penting dalam hidupku, nama yang tidak pernah luput dalam setiap doaku.

\*\*

Lestari bukan anak kandung mereka, lestari hanya anak berumur 5 tahun saat diadopsi dari sebuah panti asuhan. Tapi..bapak dan ibunya menyayangnya seperti anak kandungnya sendiri.

Bapak dan ibu membanting tulang setiap hari hanya untuk membuatku terus bisa bersekolah, tidak pernah terpikir sekalipun oleh mereka untuk membuatku putus sekolah, sedari kecil mereka mengajarku betapa pentingnya menuntut ilmu, tanpa memikirkan betapa susahnya mencari uang.

"tidak terasa anak kita sudah mau kuliah ya pak!"

hari ini adalah seminggu setelah kelulusanku dari sekolah SMA, aku mendaftarkan kuliah di universitas kota..dan syukur aku diterima.

"iya bu..sepertinya baru kemarin dia tidur sama-sama kita, tapi hari ini dia akan jauh dari kita..!" sambung bapa dengan senyumnya yang merekah lebar

"lestari pergi untuk mencari

ilmu pak..lestari janji , lestari akan menjemput ibu dan bapak saat tari sudah sukses di kota nanti"

Obrolan singkat sebelum keberangkatanku ke kota, ibu menangis dan memelukku sangat erat. Bapak menepuk pundakku pelan. Aku berangkat dengan hati lapang , tidak sabar untuk kembali pulang dan menjemput mereka.

\*\*

7 tahun kemudian..

Perempuan cantik dengan balutan jas hitam dan celana hitam panjang serta jilbab biru muda yang menghiasi kepalanya, duduk dengan penuh wibawa dibelakang meja coklat besar bertuliskan "Direktur Utama", dibawahnya tertaut dengan indah nama perempuan cantik itu

"Putri Lestari"

Tok..tok..tok..

Suara ketukan pintu menghentikan aktivitasnya membaca buku laporan ditanganya.. seorang perempuan seusianya masuk dengan santun.

"mereka sudah datang bu..!" ucapnnya dengan santun pula.

Dibelakang sekretaris lestari itu telah berdiri dua orang tua yang terlihat semakin renta . lestari terhenyak dan segera berdiri dari kursinya, berjalan setengah berlari



ke arah dua orang tua yang masih berdiri di depan pintu .

Seketika itu pula lestari bersujud dihadapan empat kaki keriput , kurus kering..kaki kedua penyangga hidupnya.

“bangun nak..!” ucap bapak sembari mengangkat tubuh lestari, saat itu juga airmata tak terelakkan lagi.

“lestari rindu sekali sama ibu sama bapak..!” ucap lestari dengan erat mengenggam kedua tangan kedua orangtuanya .

“kami juga tari..kami juga!” ucap ibu, kedua mata cekungnya mengeluarkan airmata bening.

“maafkan lestari pak..bu..setelah 7 tahun, baru hari ini lestari membawa ibu dan bapak ke kota,

lestari menunggu saat yang tepat untuk menunjukkan kerja keras ibu dan bapak tidak sia-sia..”

Lestari kembali mencium kedua tangan orangtuanya, tangan yang telah membuatnya menjadi seperti sekarang ini. *Aku akan selalu membawa kedua kaki penyanggaku.. bersamaku..dimanapun aku berada.*



Ilustrasi : AS Nugraha

Bagi Anda yang ingin berkontribusi mengirimkan karya cerita yang menarik serta bernilai moral baik, silahkan kirimkan karya Anda (700-900 kata) beserta identitas diri ke alamat email kami [ydsfmalang@yahoo.co.id](mailto:ydsfmalang@yahoo.co.id)



# Mengapa Gigitan Nyamuk Terasa Gatal?

Foto : Wirawan Ent.

*Assalamu'alaikum Sobat Superkidz....  
Apa Kabar...?*

**S**obat Superkidz, kalian pernah digigit nyamuk gak? Wah, meski kecil sekali, namun kalau sudah menggigit, terasa gatal sekali dan bikit kulit jadi bentol. Ya, bagian tubuh seseorang yang terkena gigitan nyamuk akan terasa gatal.

Tahukah sobat superkidz, sebenarnya hanya nyamuk betina yang menggigit untuk mendapatkan darah kita. Mengapa harus nyamuk betina? Memangnya apa sih kelebihan dari nyamuk betina ini.

Nyamuk betina mampu mendeteksi kemungkinan adanya sumber darah terutama dengan cara mendeteksi pancaran karbon dioksida dan octenol, yang keduanya terdapat dalam napas dan keringat. Orang yang mengeluarkan senyawa tersebut dalam jumlah yang lebih banyak – seperti orang-orang yang berkeringat lebih, akan lebih menarik perhatian bagi nyamuk tersebut.

Selain kemampuannya dalam mendeteksi sumber darah, nyamuk betina juga pandai berburu dengan menggunakan penglihatan mereka. Jika kita bergerak atau jika kita memakai pakaian dengan warna yang

kontras dengan latar belakang di sekitar kita, nyamuk dapat menemukan kita dengan mudah bahkan jika mereka tidak berhasil mendeteksi kita dengan sensor yang mereka miliki.

## Apa yang Menyebabkan Kita Merasa Gatal Saat digigit Nyamuk?

Sebetulnya sobat Superkidz, mereka para nyamuk tidak membutuhkan darah kita untuk makanan mereka, melainkan untuk dapat memproduksi telur. Ketika nyamuk betina menusukkan sungut atau proboscis mereka ke dalam kulit kita untuk mendapatkan darah, maka nyamuk betina juga turut menyuntikkan air liur mereka. Air liur ini digunakan untuk membantu nyamuk betina meminum darah kita dengan lebih cepat karena mengandung zat antikoagulan (zat anti pembekuan darah).

Rasa gatal bukan hanya disebabkan oleh air liur nyamuk yang disuntikan kedalam kulit kita, melainkan juga disebabkan oleh bagian mulut pada nyamuk betina yang mempunyai beberapa alat penusuk yang tajam.

Selain memiliki alat penusuk yang tajam, nyamuk betina juga memiliki cairan beracun pada tubuhnya. Namun, kalian tidak perlu khawatir karena cairan beracun itu tidaklah berbahaya.

racun itu hanya menyebabkan bagian tubuhmu yang terkena gigitan nyamuk akan terasa gatal.

## Bagaimana reaksi kita saat digigit nyamuk?

Biasanya sobat kalo digigit nyamuk, tidak langsung gatal. Baru kalo kulit keluar benjolan akibat gigitan nyamuk, maka reaksi kita adalah dengan menggaruk benjolan. Padahal, menggaruk benjolan itu hanya akan membuat rasa gatal dari bekas gigitan menjadi lebih parah karena dapat menyebabkan iritasi dan peradangan yang meluas sehingga sistem kekebalan tubuh kita akan mengira bahwa diperlukan lebih banyak antibodi untuk menyingkirkan protein asing tersebut. Jadi semakin kita menggaruk, maka semakin membengkak, dan akan terasa semakin gatal.

Maka dari itu, alangkah baiknya jika sobat Superkidz tidak usah menggaruk- garuk apabila merasa gatal. Lebih baik jika gatal, langsung aja oleskan minyak kayu putih atau sejenisnya. Jadi lebih aman dan tidak menimbulkan rasa gatal yang berlebihan.

Begitu sobat Superkidz. Semoga info yang saya bagikan ini bisa bermanfaat yah!

Sampai jumpa.  
Wassalamu'alaikum.(yet)

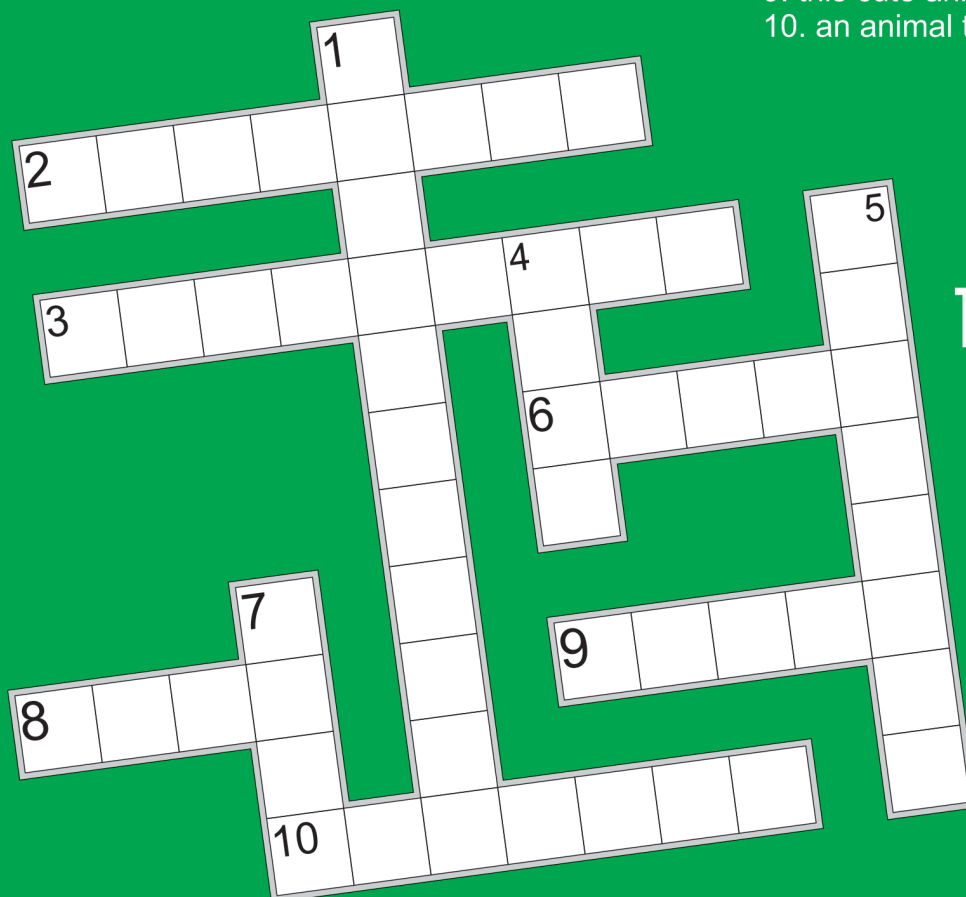


# Tts

## Bahasa Inggris

### PERTANYAAN

1. before be a butterfly
2. it is came from australia
3. have a beautiful wings
4. an animal that live in water
5. big animal that has long nose
6. this animal have no leg
7. this animal like sing after rain
8. this big animal like honey very much
9. this cute animal like eat bamboo
10. an animal that have long neck



## JAWABAN TTS AGUSTUS 2017

### MENDATAR

- 2.GOAT—kambing  
4.COW—sapi  
5.BUFFALO—kerbau  
7.SACRIFICE—mengorbankan  
8.HAJJ—haji  
9.EID—idul

### MENURUN

- 1.CAMEL—unta  
3.PROPHET—nabi  
6.ANIMAL—hewan  
7.SHEEP—domba

**Pemenang  
TTS  
Edisi  
Agustus  
2017**

Bagi putraputri donatur yang bisa menjawab teka-teki silang diatas, bisa mengirim jawaban tersebut langsung ke kantor : YDSF Malang di Jalan Kahuripan 1 2, Malang (Paling lambat tanggal 15 September 2017)

Pengirim harus menyertakan kupon TTS di pojok kiri atas amplop. Kami sediakan hadiah menarik bagi tiga pemenang yang benar dan beruntung.

**pemenang yang beruntung edisi Agustus 2017**

1. Muhammad Israhul Haq - kelas 3, SDN Tanjung Rejo 2
2. Amira Syifaur Rahma - TK Muslimat NU, Tunjung Rejo

Selamat bagi adik-adik yang telah memenangkan kuis TTS Al Falah edisi Agustus 2017. Kalian berhak mendapat hadiah menarik yang dapat diambil di kantor YDSF Malang. Bagi adik-adik yang belum beruntung, bisa mencoba lagi kuis TTS edisi mendatang.

**TTS**  
September 17  
*alfalah* MALANG  
sertakan kupon ini  
berserta Jawaban TTS  
yang dikirimkan

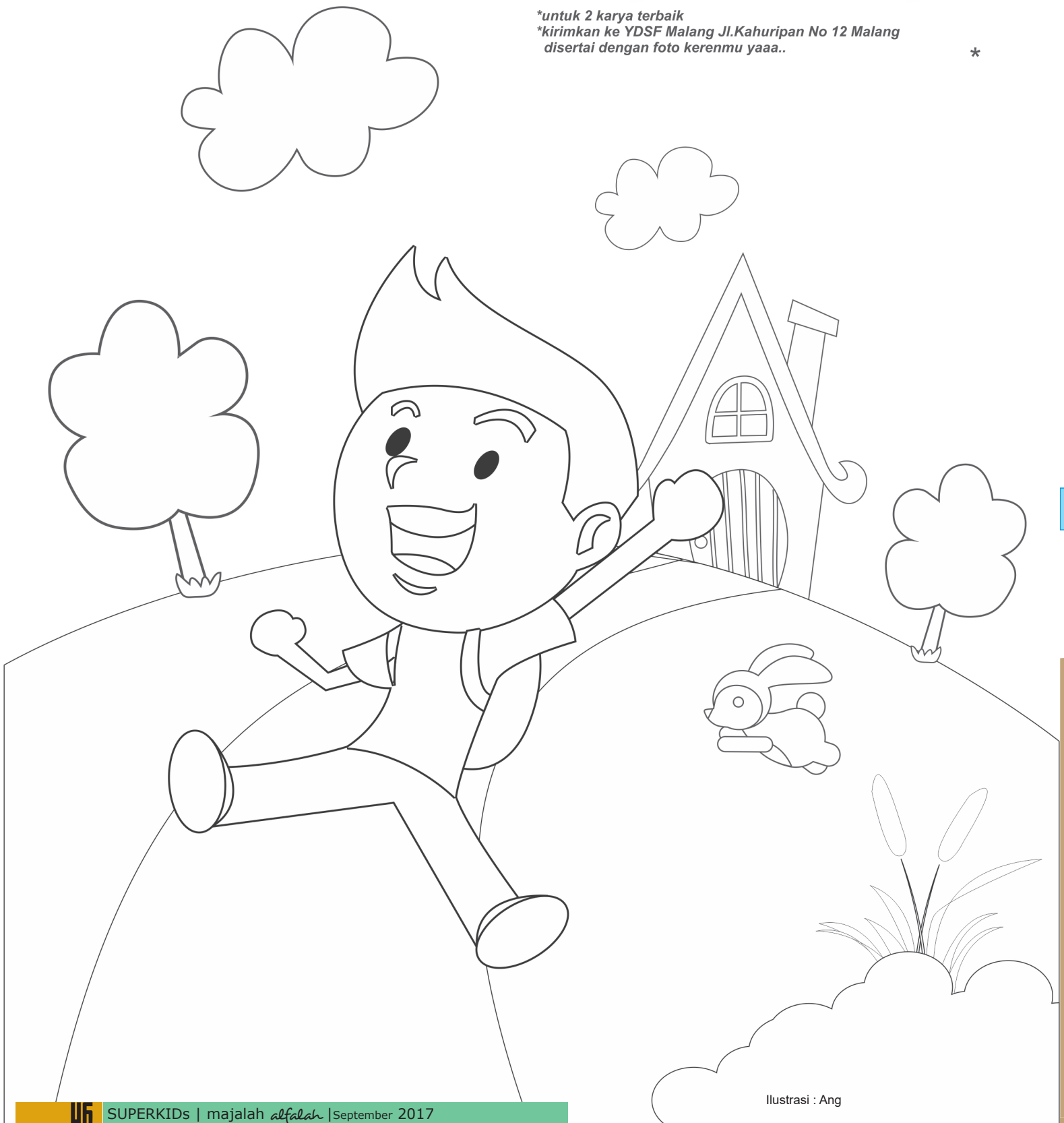
# YU K K MEWARNAI

**Kirimkan karyamu  
dapatkan hadiah menarik**

*\*untuk 2 karya terbaik*

*\*kirimkan ke YDSF Malang Jl.Kahuripan No 12 Malang  
disertai dengan foto kerenmu yaaa..*

\*

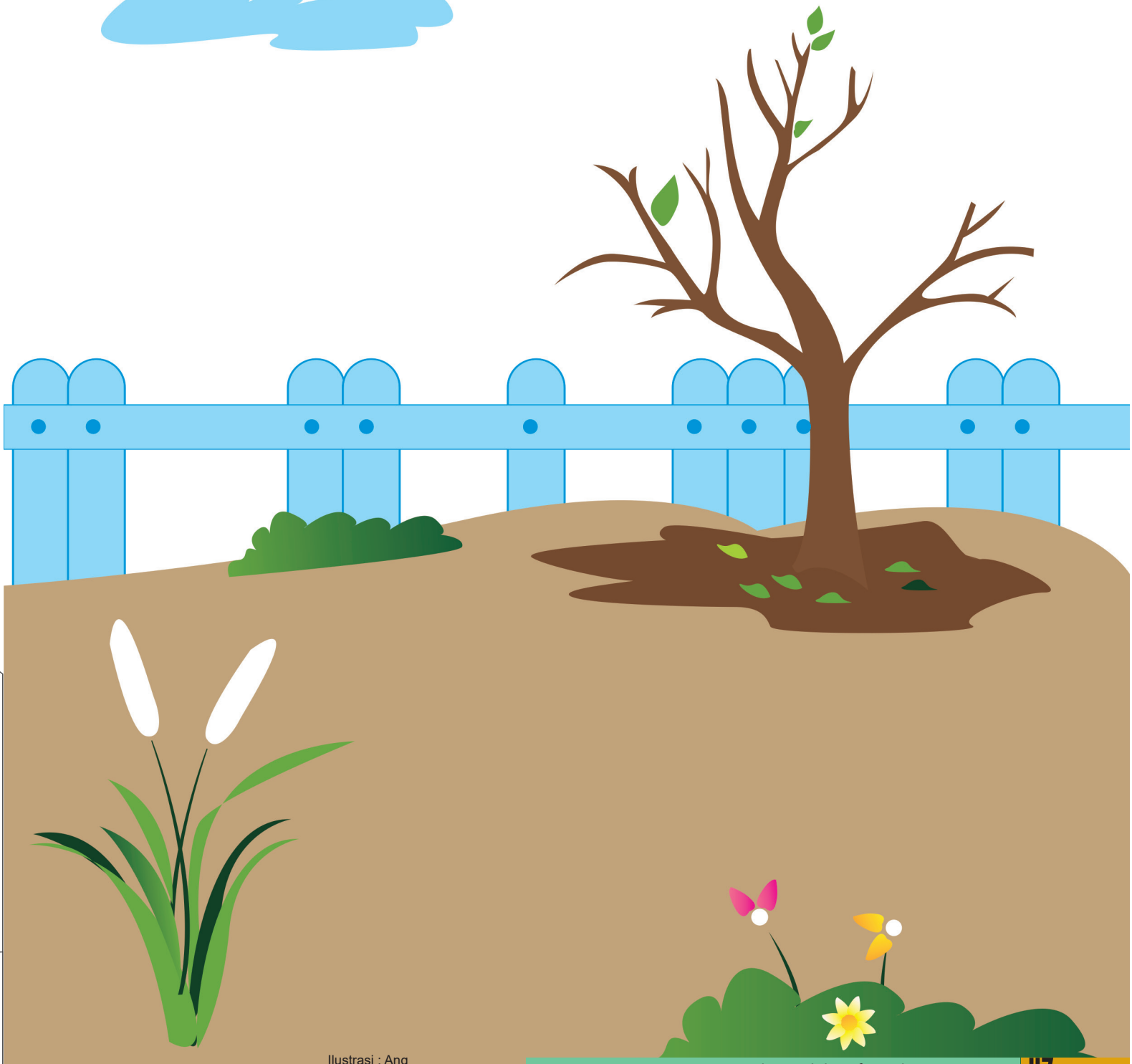
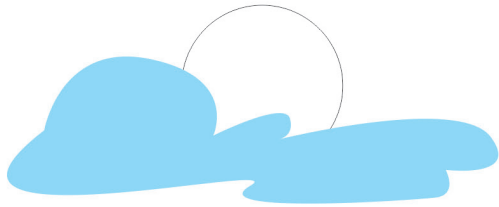


Ilustrasi : Ang



# Lets Play

lengkapi taman ini yuk..



Ilustrasi : Ang

# Karya Donatur Cilik

**Frieda  
Ayasha,**  
6th

Alamat :  
Insan Permata,  
Jl. Candi Mendut Selatan



**Ghaisan Mahvin Zufar,** 5th  
jl. Teluk Ary , Arjosari



➤ Kirim foto diri, biodata dan karya adik-adik ke :  
YDSF Malang di Jalan Kahuripan 12,  
Malang  
Email : [ydsfmalang@yahoo.co.id](mailto:ydsfmalang@yahoo.co.id)



فَخُورٌ  
bangga

مَأْتُورَةٌ  
prestasi



مُتَفَائِلٌ  
optimis

كَدِيْقٌ  
teman

Ilustrasi : Ang



## ~ Sedekah Menghapus Dosa ~



"Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air itu memadamkan api".  
(HR. At-Tirmidzi).

**MARI BERGABUNG**  
— dengan —  
**YDSF Malang**

**Ajak saudara-saudara kita**  
**AYO BERSEDEKAH**  
**RAME-RAME**



### YAYASAN DANA SOSIAL ALFALAH

Jl. Kahuripan 12 Malang, Telp. (0341) 340327/081333951332 Fax (0341) 340349  
email: ydsfmalang@yahoo.co.id; http://www.ydsf-malang.or.id

### FORMULIR DONATUR BARU

*) No Kwsn					
Kodep	/	Kodej			

*Bismillahirrahmanirrahim*, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap \_\_\_\_\_ TTL : \_\_\_\_\_ L/P \_\_\_\_\_

Profesi \_\_\_\_\_

Instansi \_\_\_\_\_

Alamat Ambil \_\_\_\_\_ Kec. \_\_\_\_\_

Telp/HP \_\_\_\_\_

Dengan ini bermaksud menyalurkan dana ☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Zakat ☐ Permata ☐ Yatim \_\_\_\_\_

Jumlah: Rp. \_\_\_\_\_ Terbilang \_\_\_\_\_

#### Cara pembayaran melalui:

☐ Ke Rekening YDSF di bank : \_\_\_\_\_

☐ Diantar langsung

☐ Diambil petugas setiap tanggal: ☐ 1-10 ☐ 11-20 ☐ 21-31

Tanggal			/			/		
Donatur,								
( _____ )								

DATA DI ATAS HARAP DIISI LENGKAP

\*) diisi oleh Petugas



**BIRRU**  
PHOTOGRAPHY



**SHOW**  
**YOUR BEST SIDES**  
**THROUGH PHOTOS**

CINEMATIC WEDDING  
FOOD PHOTOGRAPHY  
PHOTOBOOTH  
WEDDING

ANNUAL SCHOOL ALBUM  
VIDEOGRAPHY  
GRADUATION  
EVENTS

0341-340327/0857 2214 8263

BIRRUPHOTOGRAPHY@GMAIL.COM

@BIRRU\_PHOTOGRAPHY

BIRRU GRAPHY

5BDCA3FD



# KONSULTASI AGAMA ISLAM

## Menjawab Masalah Sesuai Syariah

Oleh:  
**Ust. H. Muhammad Taufiq, Lc, M.Pd**  
085 6070 46592  
(sms atau telp.)



## LAYANAN KESEHATAN SOSIAL



### PELAYANAN DOKTER UMUM

- Pemeriksaan dan Pengobatan
- Jahit Luka dan Angkat Jahitan
- Pemasangan dan Lepas Kateter Urin
- Cek Gula Darah, asam urat, kolesterol
- Surat Keterangan Sehat
- Khitan (dengan perjanjian)
- Kunjungan Rumah
- Ambulance Gratis
- Ambulan Jenazah Gratis



Tim Dokter:

- dr. Nurul Wijiani
- dr. Fajar Nazri, MMRS



### PELAYANAN DOKTER GIGI

- Pemeriksaan dan Pengobatan Gigi Anak dan Dewasa
- Pencabutan Gigi
- Penambalan Gigi
- Scaling/Pembersihan Karang Gigi
- Pemasangan Behel /Kawat Gigi
- Pemasangan Orto Lepas
- Pembuatan Gigi Palsu

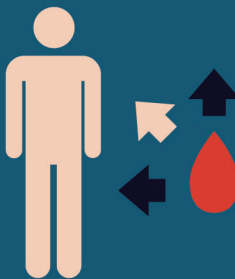


Tim Dokter Gigi:

- drg. Ardiany Dwi Rahmaningtyas
- drg. Marhamah Dwi Inggriyani
- drg. Dwi Saputro



### GRATIS TENSI



SETIAP HARI TANPA SYARAT  
Buka Senin-Sabtu  
Pagi pukul 09.00-12.00  
Sore pukul 16.00-19.00  
Minggu dan hari besar tutup

### LAYANAN AMBULAN



## GRATIS

WILAYAH MALANG RAYA  
\*Untuk Dhuafa

### BENTUK PELAYANAN

Antar jemput pasien ke rumah sakit/lembaga kesehatan

**FASILITAS**  
Oksigen I P3K



( MOBIL JENAZAH )

## GRATIS

Wilayah Malang Raya



### BENTUK LAYANAN

- > Mengantar Jenazah dari rumah sakit ke rumah duka
- > Mengantar hingga ke pemakaman

**LAYANAN KHITAN:**  
**Rp300.000**



“Melayani pasien Umum dan Dhuafa”

Kerjasama YDSF-BSMI Kota Malang  
Jl. Kahuripan 12 Klojen | Telp. 0341-340327 | 0851 0011 5355  
Jl. Manyar 57 Sukun Malang | Telp. 0812 3366 3913





# KiNDi

## SI ILMUWAN CILIK

## ALAT PENDETEKSI KEHIDUPAN

IDe CERITA & ILUSTRASI OLEH KAK SYIFA'

